Berikut ini adalah perincian kas di bank berdasarkan mata uang dan nama bank:

A detailed analysis of cash in banks based on the currencies and banks are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Victoria Internasional	45.035	30.220	PT Bank Victoria Internasional
PT Bank Central Asia Tbk	24.581	9.231	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	20.217	625	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Mayora	15.185	-	PT Bank Mayora
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.906	12.720	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank Cabang Jakarta	6.053	2.041	Standard Chartered Bank Jakarta Branch
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.118	3.572	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.966	3.375	PT Bank Permata Tbk
Lainnya (dibawah Rp 2.000 juta)	4.602	5.242	Others (below Rp 2,000 million)
Subjumlah	135.663	67.026	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak ketiga			Third parties
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	1.403	1.470	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
Lainnya (dibawah Rp 500 juta)	135	245	Others (below Rp 500 million)
Subjumlah	1.538	1.715	Subtotal
Jumlah saldo bank	137.201	68.741	Total cash in banks

Suku bunga efektif rekening giro yang berlaku adalah sebagai berikut:

Applied effective interest rates for current accounts are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018 %	31 Desember/ December 31, 2017 %	
Rupiah	0,00 - 6,50	0,00 - 6,00	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,00 - 0,50	0,00 - 0,50	U.S. Dollar

Berikut ini adalah perincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan nama bank:

A detailed analysis of time deposits based on the currency and banks as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	100.000	50.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	35.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	30.000	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
Jumlah deposito berjangka	165.000	50.000	Total time deposits

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka mingguan dan bulanan. Suku bunga efektif deposito adalah sebagai berikut:

Time deposits were placed on weekly and monthly maturities. Effective interest rates time deposits are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	%	%	
Rupiah	5,25 - 8,50	7,00 - 8,50	Rupiah

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN / 6. FINANCE LEASES RECEIVABLES

	30 Juni/ June 30, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa pembiayaan	1.422.791	1.732.638	Finance lease receivables
Nilai sisa	1.142.438	1.308.122	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(167.813)	(224.206)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(1.142.438)	(1.308.122)	Security deposit
Jumlah	1.254.978	1.508.432	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.663)	(36.726)	Allowance for impairment lossess
Piutang sewa pembiayaan - bersih	1.232.315	1.471.706	Finance lease receivables - net

a. Jumlah piutang sewa pembiayaan berdasarkan jenis produk yang dibiayakan adalah sebagai berikut:

a. Total financial lease receivables based on products financed are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
Alat berat	1.002.015	1.067.501	Heavy equipments
Kendaraan	218.622	332.733	Vehicles
Mesin	44.754	70.504	Machines
Lainnya	157.400	261.900	Others
Jumlah	1.422.791	1.732.638	Total

b. Berikut ini adalah saldo piutang sewa pembiayaan dari pihak ketiga yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut:

b. Set out below are the balances of the lease receivables from third parties, which are classified according to the period in which the installment falls due are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Minimum lease payments		Nilai kini dari pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Present value of minimum lease payments		
	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Angsuran sewa pembiayaan					**Lease installments**
Telah jatuh tempo :					Overdue :
1-30 hari	21.079	21.580	18.027	18.555	1-30 days
31-60 hari	5.013	7.526	4.512	6.807	31-60 days
61-90 hari	2.739	3.546	2.598	3.221	61-90 days
> 90 hari	21.205	23.784	20.435	22.909	> 90 days
Subjumlah	50.036	56.436	45.572	51.492	Subtotal
Belum jatuh tempo					Current
Dalam satu tahun	874.785	1.013.199	757.680	868.758	Within one year
Lebih dari satu hingga dua tahun	388.849	485.919	350.320	433.342	More than one year to two years
Lebih dari dua hingga tiga tahun	100.025	117.812	93.037	104.459	More than two years to three years
Lebih dari tiga tahun	9.096	59.272	8.369	50.381	Beyond three years
Subjumlah	1.372.755	1.676.202	1.209.406	1.456.940	Subtotal
Jumlah	1.422.791	1.732.638	1.254.978	1.508.432	Total
Pendapatan sewa pembiayaan belum diakui					**Unearned lease income**
Telah jatuh tempo :					Overdue :
1-30 hari	3.052	3.025	-	-	1-30 days
31-60 hari	501	719	-	-	31-60 days
61-90 hari	141	325	-	-	61-90 days
> 90 hari	770	875	-	-	> 90 days
Subjumlah	4.464	4.944	-	-	Subtotal
Belum jatuh tempo					Current
Dalam satu tahun	117.105	144.441	-	-	Within one year
Lebih dari satu hingga dua tahun	38.529	52.577	-	-	More than one year to two years
Lebih dari dua hingga tiga tahun	6.988	13.353	-	-	More than two years to three years
Lebih dari tiga tahun	727	8.891	-	-	Beyond three years
Subjumlah	163.349	219.262	-	-	Subtotal
Jumlah	167.813	224.206	-	-	Total
Jumlah	1.254.978	1.508.432	1.254.978	1.508.432	Total

Jangka waktu rata-rata pembiayaan adalah 1 - 7 tahun.

The average period of financing is 1 - 7 years.

Berikut ini adalah saldo piutang sewa pembiayaan yang disajikan berdasarkan mata uang yang digunakan:

Set out below are the balances of lease receivables by currencies:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	1.394.678	1.705.195	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	28.113	27.443	U.S. Dollar
Jumlah	1.422.791	1.732.638	Total

Suku bunga efektif adalah sebagai berikut:

Effective interest rates are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	%	%	
Rupiah	9,56 - 31,51	7,08 - 33,00	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7,50 - 12,40	7,50 - 9,50	U.S. Dollar

Sehubungan dengan utang bank, piutang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang kepada lembaga keuangan dan bank. Jumlah piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan adalah setara dengan 100% - 110% dari saldo pinjaman yang terutang (Catatan 14).

In connection with the Company's bank loans, the finance lease receivables are pledged as collateral for loans from financial institutions and banks. Total pledged financial lease receivables is required to be equivalent to 100% - 110% of the outstanding loan balances (Notes 14).

Perusahaan tidak memiliki piutang sewa pembiayaan dengan pihak berelasi.

The Company does not have finance leases receivables with related party.

Simpanan Jaminan

Security Deposits

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Aset sewa digunakan sebagai jaminan.

At the inception of finance lease contract, the lessee rendered security deposits which will be used as payment of purchased leased assets at the end of the lease period, if the option is exercised. Lease asset are used as collateral.

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

c. Allowance for impairment losses

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal periode	36.726	55.256	Balance at beginning of period
Penambahan cadangan (Catatan 28)	2.802	31.753	Additional provision (Note 28)
Penghapusan piutang	(16.865)	(50.283)	Accounts written-off
Saldo akhir periode	22.663	36.726	Balance at end of period

Piutang sewa pembiayaan, pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 dievaluasi secara individual dan kolektif terhadap penurunan nilai.

Financing lease receivables as of June 30, 2018 and December 31, 2017, are individually and collectively evaluated for impairment.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di atas sudah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Management believes that the allowance for impairment losses are sufficient to cover possible losses on uncollectible finance lease receivables.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / 7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	30 Juni/ June 30, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	3.798.276	3.348.170	Consumer financing receivables
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(793.169)	(718.558)	Unearned lease income
Jumlah	3.005.107	2.629.612	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.416)	(44.138)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2.982.691	2.585.474	Consumer Financing receivables - net

a. Jumlah piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jenis produk yang dibiayakan adalah sebagai berikut:

a. Total consumer financing receivables based on products financed are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
Kendaraaan	3.751.432	3.292.016	Vehicles
Lainnya	46.844	56.154	Others
Jumlah	3.798.276	3.348.170	Total

b. Analisis rincian piutang pembiayaan konsumen kepada pihak ketiga yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut:

b. A detailed analysis of consumer financing receivables from third parties, which are classified according to the period in which the installment falls due are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
Telah jatuh tempo :			Overdue :
1 - 30 hari	31.076	23.985	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.382	5.729	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.924	2.651	61 - 90 days
> 90 hari	8.157	7.912	> 90 days
Subjumlah	48.539	40.277	Subtotal
Belum jatuh tempo			Current
Dalam satu tahun	1.357.406	1.156.902	Within one year
Lebih dari satu hingga dua tahun	1.172.207	1.008.589	More than one year to two years
Lebih dari dua hingga tiga tahun	800.277	748.632	More than two years to three years
Di atas tiga tahun	419.847	393.770	Beyond three years
Subjumlah	3.749.737	3.307.893	Subtotal
Jumlah	3.798.276	3.348.170	Total

Seluruh transaksi pembiayaan konsumen menggunakan mata uang Rupiah.

All consumer financing transactions are in Rupiah.

Perusahaan tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi.

The Company does not have consumer financing receivables from related party.

Jangka waktu rata-rata pembiayaan adalah berkisar antara 1-10 tahun.

The average period of financing is ranging from 1-10 years.

Suku bunga efektif adalah sebagai berikut:

Effective interest rates are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	%	%	
Rupiah	7,62 - 33,29	8,00 - 30,24	Rupiah

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor dan/atau sertifikat tanah.

As collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles and/or land title deeds.

Sehubungan dengan utang bank, piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan atas utang kepada lembaga keuangan dan bank. Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan adalah setara dengan 100% - 110% dari saldo pinjaman yang terutang (Catatan 14).

In connection with the Company's bank loans, the consumer financing receivables are pledged as collateral for loans from financial institutions and banks. Total pledged consumer financing receivables is required to be equivalent to 100% - 110% of the outstanding loan balances (Notes 14).

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

c. Allowance for impairment losses

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	44.138	17.109	Balance at beginning of year
Penambahan cadangan (Catatan 28)	24.320	51.813	Additional provision (Note 28)
Penghapusan piutang	(46.042)	(24.784)	Accounts written-off
Saldo akhir periode	22.416	44.138	Balance at end of period

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 dievaluasi secara individual dan kolektif terhadap penurunan nilai.

Consumer financing receivables as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are individually and collectively evaluated for impairment.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai sudah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses on uncollectible consumer financing receivables.

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

8. FACTORING RECEIVABLES

	30 Juni/ June 30, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Tagihan anjak piutang	10.133	10.133	Factoring receivables
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(80)	(90)	Unearned factoring income
Jumlah	10.053	10.043	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(250)	(250)	Allowance for impairment lossess
Tagihan anjak piutang - bersih	9.803	9.793	Factoring receivables - net

Berikut ini adalah saldo tagihan anjak piutang dari pihak ketiga yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut:

Set out below are the balances of the factoring receivables from third parties, which are classified according to the period in which the installment falls due are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
Belum jatuh tempo			Current
Dalam satu tahun	10.133	10.133	Within one year
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(80)	(90)	Unearned interest income
Bersih	10.053	10.043	Net
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(250)	(250)	Less: allowance for impairment losses
Tagihan anjak piutang - neto	9.803	9.793	Factoring receivables - net

Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang dengan pihak berelasi.

The Company does not have factoring financing receivables from related party.

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode dalam perjanjian adalah 3 bulan.

The term of factoring receivables based on the agreements is 3 months.

Suku bunga efektif adalah 16% pada tahun 2018 dan 2017.

The effective interest rate is 16% both in 2018 and 2017.

Tagihan anjak piutang pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 dievaluasi secara individual terhadap penurunan nilai. Tidak terdapat penambahan ataupun pemulihan cadangan pada tahun 2018.

Factoring receivables as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are individually evaluated for impairment. There is no additional nor recovery on provision in 2018.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai sudah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses on uncollectible factoring receivables.

9. PIUTANG LAIN-LAIN / 9. OTHER RECEIVABLES

	30 Juni/ June 30, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
Piutang aset tarikan			Receivables from collateral
Piutang aset tarikan	57.484	41.917	Receivables from collateral
Cadangan penurunan nilai	(11.198)	(12.549)	Allowance for decline in value
Bersih	46.286	29.368	Net
Piutang karyawan	4.558	7.121	Employee receivables
Piutang asuransi	2.659	2.728	Insurance receivables
Lainnya	6.291	5.439	Others
Jumlah	59.794	44.656	Total

Piutang aset tarikan

Piutang aset tarikan merupakan piutang yang jaminannya berupa kendaraan, alat berat dan atau aset pembiayaan lainnya, telah dikuasai kembali oleh Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai jaminan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Receivables from foreclosed collateral

Receivables from foreclosed collateral represents financing receivables whereby the collaterals in the form of vehicles, heavy equipments and other asset types have been foreclosed by the Company.

Management believes that the allowance for decline in value of collateral is adequate to cover potential losses.

Piutang karyawan

Piutang karyawan merupakan pinjaman keuangan yang diberikan Perusahaan kepada karyawan. Jangka waktu pinjaman berkisar antara satu sampai dengan lima tahun.

Employee receivables

Employee receivables represents financial loan granted by the Company to its employees. The term of the loan is ranging from one to five years.

Lainnya

Lainnya terdiri dari piutang atas biaya tarik yang akan ditagihkan ke pelanggan, bunga deposito berjangka yang masih akan diterima, dan piutang lainnya.

Others

Others consist of receivables of collections that will be charge to customer, interest receivable from time deposit, and other receivables.

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF / 10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES

	30 Juni/ June 30, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
Aset derivatif	14.247	286	Derivative assets
Liabilitas derivatif	-	8.921	Derivative liabilities

PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta dan Standard Chartered Bank , Cabang Singapura

- Untuk mengendalikan risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman bilateral dari Standard Chartered Bank, Cabang

PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank, Jakarta Branch and Standard Chartered Bank, Singapore Branch

- To manage its exposure to fluctuation of the foreign currency and floating interest rate risks on bilateral loan from Standard Chartered Bank, Singapore Branch (SCB

Singapura (SCB Singapura), Perusahaan melakukan kontrak pertukaran mata uang dan tingkat suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (SCB Jakarta) pada 7 Mei 2014 atas pinjaman bilateral dari SCB Singapura (Catatan 14) dengan nilai nosional awal sebesar US$ 35.000.000 (angka penuh).

Untuk transaksi pertukaran mata uang dan tingkat suku bunga tersebut, Perusahaan harus membayar sebesar Rp 404.250 juta dan menerima sebesar US$ 35.000.000 (angka penuh) sampai dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 28 April 2017.

Nilai nosional kontrak swap dengan SCB Jakarta akan disesuaikan mengikuti jadwal amortisasi nilai pokok pinjaman yang terkait, yang mana pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing tercatat sebesar nihil untuk pinjaman bilateral dari SCB Singapura.

- Untuk mengendalikan risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman sindikasi dari Standard Chartered Bank Hong Kong Limited (SCB Hong Kong), Perusahaan melakukan kombinasi 10 (sepuluh) kontrak pertukaran mata uang, coupon only swap dan opsi call spread. Kontrak pertukaran mata uang dengan Standard Chartered Bank Cabang Jakarta, yang dilakukan pada tanggal 16 Februari 2016 dan 4 Mei 2016 dengan nilai nosional awal masing-masing sebesar US$ 9.230.769, US$ 769.231, US$ 6.346.154 dan US$ 1.153.846 (seluruhnya dalam angka penuh).

  Kontrak pertukaran mata uang dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk dilakukan pada tanggal 16 Februari 2016, 19 Februari 2016 dan 4 Mei 2016 dengan nilai nosional awal masing-masing sebesar US$ 10.000.000, US$ 7.500.000 dan US$ 15.000.000 (seluruhnya dalam angka penuh). Kontrak opsi call spread dan coupon only swap dengan Standard Chartered Bank Cabang Singapura dan Standard Chartered Bank Cabang Jakarta dilakukan pada tanggal 25 Februari 2016, 12 Mei 2016 dan 20 Juni 2016 dengan nilai nosional awal masing-masing sebesar US$ 6.923.077, US$ 576.923 dan US$ 7.500.000 (seluruhnya dalam angka penuh). Untuk transaksi pertukaran mata uang, opsi call spread dan coupon only swap tersebut, Perusahaan harus membayar sebesar Rp 867.937 juta dan menerima sebesar US$ 65.000.000 (angka penuh) sampai dengan tanggal jatuh tempo pada 25 Juni 2018.

Singapore), the Company entered into cross currency swap contracts and interest rate swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (SCB Jakarta) on May 7, 2014 for the bilateral loan from SCB Singapore (Note 14) with notional amounts of US$ 35,000,000 (full amount).

For cross currency swap and interest swap contracts, the Company should pay Rp 404,250 million and receive US$ 35,000,000 (full amount) until maturity date on April 28, 2017.

The swap contracts notional amount with SCB Jakarta would be adjusted in accordance with the principal amortization schedule of relevant loans, which as of June 30, 2018 and December 31, 2017, amounted to nil, respectively, for bilateral loan from SCB Singapore.

- To manage its exposure to fluctuation of the foreign currency and floating interest rate risks on syndication loan from Standard Chartered Bank Hong Kong Limited (SCB Hong Kong), the Company entered into a combination of 10 (ten) cross currency swap contracts, coupon only swap contracts and call spread option contracts. Cross currency swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta branch were executed on February 16, 2016 and May 4, 2016 with notional amount US$ 9,230,769, US$ 769,231, US$ 6,346,154 and US$ 1,153,846 (all in full amount).

  Cross currency swap contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk were executed on February 16, 2016, February 19, 2016 and May 4, 2016 with notional amount US$ 10,000,000, US$ 7,500,000 and US$ 15,000,000 (all in full amount). Call spread option and coupon only swap contracts with Standard Chartered Bank, Singapore branch and Standard Chartered Bank, Jakarta branch were executed on February 25, 2016, May 12, 2016 and June 20, 2016 with notional amount US$ 6,923,077, US$ 576,923 and US$ 7,500,000 (all in full amount). For these cross currency swap, call spread option contracts and coupon only swap contracts, the Company should pay Rp 867,937 million and receive US$ 65,000,000 (full amount) until maturity date on June 25, 2018.

Nilai nosional kontrak swap akan disesuaikan mengikuti jadwal amortisasi nilai pokok pinjaman yang terkait, yang mana pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 tercatat sebesar nihil dan US$ 13.666.667 (dalam angka penuh) untuk pinjaman sindikasi dari SCB Hong Kong.

The swap contracts notional amount would be adjusted in accordance with the principal amortization schedule of relevant loans, which as of June 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to nil and US$ 13,666,667 (in full amount) for syndication loan from SCB Hong Kong.

x Untuk mengendalikan risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman bilateral dari Standard Chartered Bank, Cabang Singapura (SCB Singapura), Perusahaan melakukan kontrak pertukaran mata uang dan tingkat suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (SCB Jakarta) pada 10 Februari 2017 atas pinjaman bilateral dari SCB Singapura (Catatan 12) dengan nilai nosional awal sebesar US$25.000.000.

x To manage its exposure to fluctuation of the foreign currency and floating interest rate risks on bilateral loan from Standard Chartered Bank, Singapore Branch (SCB Singapore), the Company entered into cross currency swap contracts and interest rate swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (SCB Jakarta) on February 10, 2017 for the bilateral loan from SCB Singapore (Note 12) with notional amounts of US$25,000,000.

Untuk transaksi pertukaran mata uang dan tingkat suku bunga tersebut, Perusahaan harus membayar sebesar Rp 333.125 juta dan menerima sebesar US$25.000.000 sampai dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2020.

For cross currency swap and interest swap contracts, the Company should pay Rp 333,125 million and receive US$25,000,000 until maturity date on January 19, 2020.

Nilai nosional kontrak swap dengan SCB Jakarta akan disesuaikan mengikuti jadwal amortisasi nilai pokok pinjaman yang terkait, yang mana pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 tercatat sebesar US$ 17.500.000 dan US$ 22.500.000 (dalam angka penuh) untuk pinjaman bilateral dari SCB Singapura.

The swap contracts notional amount with SCB Jakarta would be adjusted in accordance with the principal amortization schedule of relevant loans, which as of June 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to US$ 17,500,000 and US$ 22,500,000 (in full amount), for bilateral loan from SCB Singapore.

Nilai wajar kontrak pertukaran mata uang dan tingkat suku bunga dengan SCB Jakarta, SCB Singapura dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk diestimasi adalah sebesar Rp 14.247 juta (piutang) pada 30 Juni 2018 dan Rp 286 juta (piutang) dan Rp 8.921 juta (utang) pada 31 Desember 2017 dan disajikan masing-masing dalam aset derivatif dan liabilitas derivatif di dalam laporan posisi keuangan.

The fair value of cross currency and interest rate swap contracts with SCB Jakarta, SCB Singapore, and PT Maybank Indonesia Tbk is estimated at Rp 14,247 million (receivable) and Rp nil million (payable) at June 30, 2018 and Rp 286 million (receivable) and Rp 8,921 million (payable) at December 31, 2017 and presented under derivative assets and derivative liabilities in the statement of financial position.

Transaksi instrumen keuangan derivatif tersebut di atas memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Selisih nilai wajar dari transaksi derivatif dan keuntungan/kerugian selisih kurs atas pinjaman dalam mata uang AS Dolar pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 11.612 juta dan Rp 7.935 juta yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas.

The above derivative financial transactions qualified as effective cash flow hedge. Therefore, the fair value difference of the hedging instrument and foreign exchange gain/loss of US Dollar loan as of June 30, 2018 and December 31, 2017 amounting to Rp 11,612 million and Rp 7,935 million, respectively are presented in equity under other comprehensive income.

Untuk seluruh kontrak derivatif yang dimiliki Perusahaan, pembayarannya dilakukan melalui basis tiga bulanan.

For all of the Company's derivatives, the payments are on three months basis.

Perusahaan tidak memiliki kontrak derivatif dengan pihak berelasi.

The Company does not have derivative agreement with related party.

11. UANG MUKA, BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN LAINNYA

11. ADVANCES, PREPAYMENTS AND OTHERS

	30 Juni/ June 30, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
Uang muka	17.813	13.447	Advances
Biaya dibayar dimuka	6.960	5.297	Prepayments
Deposit	1.636	2.051	Deposits
Lainnya	589	666	Others
Jumlah	26.998	21.461	Total

Termasuk dalam uang muka adalah uang muka yang dibayarkan Perusahaan untuk renovasi cabang, perjalanan dinas dan lainnya.

Included in advance payments are advance paid by the Company for renovation of branches, business travels and others.

12. ASET TETAP

12. PREMISES AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2018 Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	Reklasifikasi/ Reclassification Rp Juta/ Rp Million	30 Juni/ June 30, 2018 Rp Juta/ Rp Million	
Harga perolehan						**At cost**
Tanah	7.991	-	-	-	7.991	Land
Bangunan	69.485	-	-	-	69.485	Buildings
Kendaraan	13.127	335	1.307	-	12.155	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	58.874	9.419	28	-	68.265	Furniture, fixtures and office equipments
Jumlah	149.477	9.754	1.335	-	157.896	Total
Akumulasi penyusutan						**Accumulated depreciation**
Bangunan	6.837	1.297	-	-	8.134	Buildings
Kendaraan	7.514	889	1.046	-	7.357	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	35.817	3.400	28	-	39.189	Furniture, fixtures and office equipments
Jumlah	50.168	5.586	1.074	-	54.680	Total
Nilai buku	99.309				103.216	**Book value**

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Harga perolehan						**At cost**
Tanah	7.217	774	-	-	7.991	Land
Bangunan	30.038	3.097	-	36.350	69.485	Buildings
Kendaraan	12.629	2.089	1.591	-	13.127	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	47.884	14.541	3.551	-	58.874	Furniture, fixtures and office equipments
Aset dalam penyelesaian	34.316	2.034	-	(36.350)	-	Construction in progress
Jumlah	132.084	22.535	5.142	-	149.477	Total
Akumulasi penyusutan						**Accumulated depreciation**
Bangunan	4.991	1.846	-	-	6.837	Buildings
Kendaraan	6.742	2.073	1.301	-	7.514	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	33.965	5.365	3.513	-	35.817	Furniture, fixtures and office equipments
Jumlah	45.698	9.284	4.814	-	50.168	Total
Nilai buku	86.386				99.309	**Book value**

Perusahaan mencatat kepemilikan atas aset dalam penyelesaian yaitu unit 38A-F di Ciputra World 2 Jakarta yang terletak di Jalan Prof. DR. Satrio Kav 11 Jakarta. Nilai kontrak pembelian ruangan kantor sebesar Rp 36.350 juta. Persentase jumlah angsuran yang telah dibayarkan terhadap nilai kontrak ruangan kantor sebesar 94% pada 1 Januari 2017.

The Company recorded the ownership of asset designated as construction in progress pertaining to units 38A-F in Ciputra World 2 Jakarta, located at Prof. DR. Satrio street Kav 11 Jakarta. The purchase contract amount for office space was Rp 36,350 million. Percentage of the installment paid to contract value of office space is 94% as of January 1, 2017.

Pada tanggal 31 Agustus 2017 Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset dalam penyelesaian ke aset tetap.

On August 31, 2017 the Company reclassified the asset construction in progress to premises and equipment.

Seluruh aset tetap kepemilikan langsung kecuali tanah, telah diasuransikan dengan PT Asuransi Buana Independen dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. dengan jumlah pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp 103.159 juta dan Rp 2.361 juta pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 yang menurut manajemen cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena kebakaran, kebanjiran, huru-hara dan gempa bumi.

Direct ownership of premises and equipment, except for land, are insured with PT Asuransi Buana Independen and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. for a sum insured of Rp 103,159 million and Rp 2,361 million as of June 30, 2018 and December 31, 2017, which according to the management is sufficient to cover possible losses due to fire, flood, public disorder/riots and earthquake.

Rincian keuntungan/kerugian dari aset tetap yang dihentikan pengakuannya adalah sebagai berikut:

Details of gain/loss from disposed premises and equipment were as folllows:

	30 Juni/June 30,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Hasil penjualan aset tetap	787	281	Proceeds from sale of premises and equipment
Nilai buku aset tetap	(260)	(150)	Book value
Laba atas penjualan aset tetap	527	131	Gain on sale of premises and equipment

Keuntungan atas pelepasan aset tetap diakui sebagai bagian dari “pendapatan lain-lain” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

Gain on sale of premises and equipment is recognized as part of “other income” in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

Berdasarkan penilaian atas jumlah aset tetap yang dapat dipulihkan kembali, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Based on the assessment of the recoverability of the premises and equipment, management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

Per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there are no premises and equipment used as collateral.

Jenis pemilikan hak atas tanah Perusahaan berupa "Hak Guna Bangunan" (HGB). Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu penggunaan sampai dengan antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2042. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The titles of ownership on the Company's landrights are in the form of "Land Building Rights" or "Hak Guna Bangunan". These landrights will be due ranging from 2024 to 2042. The Company's management has the opinion that the terms of these landrights can be renewed/extended upon their expiration.

13. ASET TAK BERWUJUD / 13. INTANGIBLE ASSETS

Akun ini merupakan biaya perolehan perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak yang digunakan dalam aktivitas operasional Perusahaan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

This account represents acquisition costs for softwares and software license which are used in the Company's operational activities, net of accumulated amortization.

Aset tak berwujud terdiri dari:

Intangible assets consist of:

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni/ June 30, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Harga perolehan	8.611	748	-	463	9.822	At cost
Aset dalam penyelesaian - sistem operasi	7.805	1.835	-	(463)	9.177	Construction in progress - operating system
Akumulasi penyusutan	(6.169)	(387)	-	-	(6.556)	Accumulated amortization
Nilai Buku	10.247				12.443	**Book Value**

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Harga perolehan	6.341	2.270	-	8.611	At cost
Aset dalam penyelesaian- sistem operasi	-	7.805	-	7.805	Construction in progress- operating system
Akumulasi penyusutan	(5.709)	(460)	-	(6.169)	Accumulated amortization
Nilai Buku	632			10.247	**Book Value**

Berdasarkan penilaian atas jumlah aset tak berwujud yang dapat dipulihkan kembali, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Based on the assessment of the recoverability of the intangible assets, management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

14. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN DAN BANK

14. LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS AND BANKS

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga:			Third parties:
Pinjaman Bilateral:			Bilateral loans:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	295.543	378.316	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	255.699	51.978	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
PT Bank OCBC NISP Tbk	200.917	250.672	PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	161.043	-	Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta
PT Bank Victoria International Tbk.	137.088	113.247	PT Bank Victoria International Tbk.
PT Bank Nationalnobu Tbk.	124.513	108.983	PT Bank Nationalnobu Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	120.584	145.655	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk.	104.411	72.561	PT Bank QNB Indonesia Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100.682	181.256	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	93.750	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	84.782	97.099	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	83.328	123.566	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank DKI	68.534	141.822	PT Bank DKI
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	48.407	60.053	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	37.885	58.419	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.777	19.421	PT Bank Permata Tbk
Subjumlah	1.919.943	1.803.048	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Standard Chartered Bank, Cabang Singapura	248.761	301.906	Standard Chartered Bank, Singapore branch
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	11.296	Bank of China Limited, Jakarta branch
Subjumlah	248.761	313.202	Subtotal
Subjumlah pinjaman bilateral	2.168.704	2.116.250	Subtotal bilateral loans
Pinjaman Sindikasi:			Syndicated loans:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.323.049	840.357	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	-	183.930	Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta
Subjumlah pinjaman sindikasi	1.323.049	1.024.287	Subtotal syndicated loans
Jumlah	3.491.753	3.140.537	Total

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari utang bank adalah sebagai berikut:

Carrying amount at amortized cost of bank loans are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
Utang bank	3.491.753	3.140.537	Bank loan
Beban bunga yang harus dibayar (Catatan 17)	22.232	14.777	Accrued interest expenses (Note 17)
Jumlah	3.513.985	3.155.314	Total

Berikut adalah rincian fasilitas utang bank Perusahaan :

Summary of Company's bank loan facilities as follows:

Bank/ Bank	Fasilitas/ Facility	Batas Kredit/ Credit Limit	Awal/ Begin	Akhir/ Due	Catatan/ Notes
Rupiah/Rupiah					
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kredit Modal Kerja / Working Capital Loan	50.000	3-Apr-14	25-Feb-15	Diperpanjang terakhir pada tahun 2018 dengan masa berlaku hingga 25-Feb-19 / Has been extended in 2018 with availability period of up to 25-Feb-19
	Kredit Angsuran Berjangka Revolving / Revolving Term Loan	200.000 dan/atau US$ 5.000.000 (Angka penuh / Full amount)	25-Nov-15	25-Nov-19	Diperpanjang terakhir pada 15-Mar-17 serta terdapat perubahan batas kredit menjadi Rp 150.000 juta dan perubahan fasilitas menjadi tidak revolving. Pinjaman ini telah dilakukan penarikan beberapa kali yang akan jatuh tempo terakhir 29-Sep-21 / Has been extended on 15-Mar-17 and there was a change of credit limit to Rp 150,000 million also the facility change to not revolving. This loan drawn in several time and maturing last on 29-Sep-21
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Kredit Berjangka / Term Loan	250.000	8-Dec-14	10-Feb-17	Telah dilunasi seluruhnya pada 11-Feb-2017 / Has been fully paid on 11-Feb-2017
	Kredit Berjangka / Term Loan	250.000	3-Feb-16	1-Dec-19	Pinjaman ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2016 / This loan facility has been fully used in 2016
	Kredit Berjangka / Term Loan	250.000	21-Jun-17	19-Sep-20	Pinjaman ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2017 / This loan facility has been fully used in 2017
PT Bank Permata Tbk	Kredit Aksep / Money Market Loan	50.000	1-Mar-12	1-Mar-13	Diperpanjang terakhir pada 15-Apr-15, pada 16-Mei-17 ditandatangani adendum perpanjangan jangka waktu hingga 31-Jul-2017 kemudian ditandangani Surat Konfirmasi Perpanjangan hingga 28-Feb-18 pada 28-Des-17 / Has been extended the latest on 15-Apr-15, On 16-May-17 signed the addendum of extended the facility period to 31-Jul-17 then signed The Confirmation Letter of The Facility Term Extension to 28-Feb-18 on 28-Dec-17
	Kredit Berjangka / Term Loan	100.000	2-Jul-15	2-Jul-18	
PT Bank ICBC Indonesia	Kredit Berjangka / Term Loan	75.000	19-May-14	7-Aug-17	Pinjaman ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2014 dan dilunasi seluruhnya pada 7-Agu-17 / This loan facility has been fully used in 2014 and fully paid on 7-Aug-17
	Kredit Berjangka / Term Loan	100.000	11-Sep-17	12-Dec-21	Pinjaman ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2017 / This loan facility has been fully used in 2017
PT Bank Victoria International Tbk.	Kredit Aksep / Money Market Loan	100.000	1-Nov-16	1-Nov-17	Pinjaman ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2017 dan dilunasi seluruhnya pada 3-Okt-17 / This loan facility has been fully used in 2014 and fully paid on 3-Oct-17
	Kredit Berjangka / Term Loan	50.000	1-Nov-16	28-Dec-19	Pinjaman ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2016 / This loan facility has been fully used in 2016
	Kredit Berjangka / Term Loan	100.000	29-Mar-17	30-May-21	Pinjaman ini ditarik dalam beberapa kali penarikan dan telah ditarik seluruhnya / This loan facility was drawn in several times anad has been fully used
	Kredit Berjangka / Term Loan	100.000	15-Sep-17	26-Mar-22	Sampai dengan 30 Juni 2018 telah dilakukan penarikan sejumlah Rp 50.000 juta / Up to June 30, 2018 has drawn Rp 50,000 million

Bank/ Bank	Fasilitas/ Facility	Batas Kredit/ Credit Limit	Awal/ Begin	Akhir/ Due	Catatan/ Notes	
PT Bank Central Asia Tbk	Perpanjangan Kredit Lokal / Renewal of Local Loan	50.000	29-Apr-14	15-Dec-14	Diperpanjang terakhir pada 7-Des-17 dengan masa berlaku hingga 15-Des-18 / Has been extended on 7-Dec-2017 with availability period of up to 15-Dec-18	
	Kredit Berjangka / Term Loan	50.000	29-Apr-14	8-May-17	Pinjaman ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2014 dan dilunasi seluruhnya pada 8-Mei-17 / This loan facility has been fully used in 2014 and fully paid on 8-May-17	
	Kredit Berjangka / Term Loan	50.000	12-Mar-15	13-Aug-18	Pinjaman ini telah ditarik seluruhnya pada Agustus 2015/ This loan facility has been fully used in August 2015	
	Kredit Berjangka / Term Loan	75.000	17-Feb-16	14-Nov-19	Pinjaman ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2016 / This loan facility has been fully used in 2016	
	Kredit Sindikasi / Syndicated Loan	1.055.000	29-Nov-16	11-May-20	Pinjaman ini ditarik dalam beberapa kali penarikan dan telah ditarik seluruhnya / This loan facility was drawn in several times anad has been fully used	a)
	Kredit Sindikasi / Syndicated Loan	650.000	21-Dec-17	5-Jun-22	Pada 14-Feb-18 diatandatangani adendum penambahan fasilitas sebesar Rp 130.000 juta dan pinjaman ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2018 / On 14-Feb-18 has been signed addendum which represent and additional loan facility amounting Rp 130,000 million and this loan has been fully used in 2018	b)
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Kredit Aksep / Money Market Loan	90.000	22-Feb-12	22-Feb-13	Diperpanjang terakhir pada 23-Feb-17 dengan masa berlaku hingga 12 bulan, pada 30 Juni 2018 tidak terdapat saldo outstanding / Has been extended the latest on 23-Feb-17 with avaibility up to 12 months, as of June 30, 2018 there is no outstanding	
PT Bank DKI	Kredit Berjangka / Term Loan	100.000	12-Dec-14	27-Jun-18	Pinjaman ini ditarik dalam beberapa kali penarikan dan telah ditarik seluruhnya / This loan facility was drawn in several times and has been fully used	
	Kredit Aksep / Money Market Loan	50.000	25-Apr-17	25-Apr-18	Pinjaman ini telah digunakan dan saldo pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar nihil dan Rp 50.000 juta / This loan has been used and the balance as of June 30, 2018 and December 31, 2017 was nil and Rp 50,000 million	
	Kredit Berjangka / Term Loan	100.000	25-Apr-17	14-Jun-20	Pinjaman ini telah ditarik seluruhnya / This loan facility has been fully used	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	Kredit Berjangka / Term Loan	200.000	1-Oct-14	9-Mar-18	Pinjaman ini ditarik dalam beberapa kali penarikan dan telah ditarik seluruhnya serta telah dilunasi seluruhnya pada 9-Mar-18 / This loan facility was drawn in several times anad has been fully used and has been fully paid on 9-Mar-18	
	Kredit Berjangka / Term Loan	250.000	5-Aug-15	4-Nov-18	Pinjaman ini telah ditarik sebesar Rp 150.000 juta pada tahun 2015 / This loan has drawn in the amount of Rp 150,000 million in 2015	
	Kredit Berjangka / Term Loan	250.000	1-Aug-17	30-Jan-23	Pinjaman ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2018 / This loan facility has been fully used in 2018	

Bank/ Bank	Fasilitas/ Facility	Batas Kredit/ Credit Limit	Awal/ Begin	Akhir/ Due	Catatan/ Notes
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	Kredit Berjangka / Term Loan	337.500	27-Feb-18	26-Feb-21	Sampai dengan 30 Juni 2018 pinjaman ini telah ditarik sebesar Rp 162.500 juta / Up to June 30, 2018 has drawn in the amount of Rp 162,500 million
Bank of China Limited	Pinjaman Berjangka / Term Loan	100.000	20-May-14	16-Sep-17	Pinjaman ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2014 dan dilunasi seluruhnya pada 16-Sep-17 / This loan facility has been fully used in 2014 and fully paid on 16-
PT Bank Nationalnobu Tbk.	Kredit Berjangka / Term Loan	50.000	8-May-15	26-Jun-18	Pinjaman ini telah ditarik seluruhnya pada Juni 2015 / This loan facility has been fully used in June 2015
	Kredit Berjangka / Term Loan	50.000	8-Dec-15	28-Dec-18	Pinjaman ini telah ditarik seluruhnya pada Desember 2015 / This loan facility has been fully used in December 2015
	Kredit Aksep / Money Market Loan	25.000	20-Sep-16	20-Sep-17	Pinjaman ini telah digunakan dan saldo pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar nihil / This loan has been used and the balance as of June 30, 2018 was nil
	Kredit Berjangka / Term Loan	50.000	14-Mar-17	17-Mar-20	Pinjaman ini telah ditarik seluruhnya pada Maret 2017 / This loan facility has been fully used in March 2017
	Kredit Berjangka / Term Loan	50.000	26-Sep-17	27-Sep-21	Pinjaman ini telah ditarik seluruhnya pada September 2017 / This loan facility has been fully used in September 2017
	Kredit Berjangka / Term Loan	50.000	28-Mar-18	29-Mar-22	Pinjaman ini telah ditarik seluruhnya pada Maret 2018 / This loan facility has been fully used in March 2018
PT Bank KEB Hana Indonesia	Kredit Berjangka / Term Loan	100.000	11-Dec-14	12-May-18	Pinjaman ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2015 / This loan facility has been fully used in 2015
	Kredit Berjangka / Term Loan	100.000	11-Aug-15	12-Oct-18	Pinjaman ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2015 / This loan facility has been fully used in 2015
	Kredit Berjangka / Term Loan	50.000	13-Oct-16	27-Oct-17	Pinjaman ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2016 dan telah dilunasi seluruhnya pada 27-Okt-17 / This loan facility has been fully used in 2016 and has been fully paid on 27-Oct-17
	Kredit Berjangka / Term Loan	100.000	26-Jul-17	25-Sep-20	Pinjaman ini telah ditarik seluruhnya pada September 2017 / This loan facility has been fully used in September 2017
PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Aksep / Money Market Loan	50.000	27-Oct-16	27-Oct-17	Diperpanjang terakhir pada 25-Apr-17 dengan masa berlaku hingga 12 bulan, pinjaman ini telah digunakan dan saldo pada 30 Juni 2018 adalah nihil / Has been extended the latest on 25-Apr-17 with avaibility up to 12 months, this loan has been used and the balance as of June 30, 2018 was nil
	Kredit Berjangka / Term Loan	300.000	25-Apr-17	27-Jul-20	Pinjaman ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2017 / This loan facility has been fully used in 2017

Bank/ Bank	Fasilitas/ Facility	Batas Kredit/ Credit Limit	Awal/ Begin	Akhir/ Due	Catatan/ Notes
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	Kredit Berjangka / Term Loan	75.000	18-Apr-17	25-Apr-20	Pinjaman ini telah ditarik seluruhnya / This loan facility has been fully used
PT Bank QNB Indonesia Tbk.	Kredit Berjangka / Term Loan	125.000	16-Aug-17	14-Feb-21	Pinjaman ini telah ditarik seluruhnya / This loan facility has been fully used
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit Berjangka / Term Loan	150.000	11-Oct-17	18-Dec-20	Pinjaman ini telah ditarik seluruhnya / This loan facility has been fully used
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasior	Kredit Berjangka / Term Loan	300.000	23-Jan-18	22-Mar-22	Sampai dengan 30 Juni 2018, telah dilakukan penarikan sejumlah Rp 100.000 / Up to June 30, 2018 has used Rp 100,000 million
Dolar Amerika Serikat / U.S Dollar					
JA Mitsui Leasing Limited		US$ 10.000.000 (Angka Penuh / Full Amount)	16-Dec-13	13-Mar-17	Pinjaman ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2014 dan dilunasi seluruhnya pada 13-Mar-17 / This loan facility has been fully used in 2014 and fully paid on 13-
Standard Chartered Bank, Cabang Singapura	Pinjaman Berjangka / Term Loan	US$ 35.000.000 (Angka Penuh / Full Amount)	30-Apr-14	30-Apr-17	Pinjaman ini ditarik dalam beberapa kali penarikan dan telah ditarik seluruhnya pada tahun 2015 serta telah dilunasi seluruhnya pada 30-Apr-17 / This loan facility was drawn in several times anad has been fully used also has been fully paid in 30-Apr-17 c)
	Pinjaman Berjangka / Term Loan	US$ 25.000.000 (Angka Penuh / Full Amount)	19-Jan-17	21-Jan-20	Pinjaman ini ditarik dalam beberapa kali penarikan dan telah ditarik seluruhnya pada tahun 2017/ This loan facility was drawn in several times anad has been fully used in 2017 d)
Standard Chartered Bank, Cabang Hongkong	Kredit Sindikasi / Syndicated Loan	US$ 65.000.000 (Angka Penuh / Full Amount)	24-Jun-15	25-Jun-18	Pinjaman ini telah ditarik seluruhnya pada tahun 2016 / This loan facility has been fully used in 2016 e)
Bank of China Limited	Pinjaman Berjangka / Term Loan	US$ 5.000.000 (Angka Penuh / Full Amount)	22-May-15	22-Jun-18	Pinjaman ini ditarik dalam beberapa kali penarikan dan telah ditarik seluruhnya pada Juni 2015/ This loan facility was drawn in several times anad has been fully used in June 2015

a) Sindikasi bank terdiri atas PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Bank Jateng), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia. Agen fasilitas dan agen jaminan untuk pinjaman sindikasi ini adalah PT Bank Central Asia Tbk.

a) Syndicated banks comprising of PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Bank Jateng), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank SBI Indonesia. The facility and security agent for this syndicated loan is PT Bank Central Asia Tbk.

b) Sindikasi bank terdiri atas PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Bank Jateng) dan PT Bank SBI Indonesia. Agen fasilitas dan agen jaminan untuk pinjaman sindikasi ini adalah PT Bank Central Asia Tbk. Adendum penambahan fasilitas dilakukan dengan PT Bank Rabobank International Indonesia.

b) Syndicated banks comprising of PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Bank Jateng) and PT Bank SBI Indonesia. The facility and security agent for this syndicated loan is PT Bank Central Asia Tbk. Addendum which represent an additional loan facility with PT Bank Rabobank International Indonesia.

c) Untuk mengendalikan risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman dengan SCB, Perusahaan melakukan 1 kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga dengan SCB pada 7 Mei 2014 dengan nilai nosional awal sebesar US$ 35.000.000 (dalam angka penuh).

c) To manage its exposure to fluctuation of the foreign currency and floating interest rate on loan obtained from SCB, the Company entered into 1 cross currency swap contract and interest rate swap contract with SCB on May 7, 2014 with initial notional amounts of US$ 35,000,000 (in full amount).

d) Untuk mengendalikan risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman dengan SCB, Perusahaan melakukan 1 kontrak pertukaran mata uang dan tingkat bunga dengan SCB dengan nilai nosional awal sebesar US$ 25.000.000 (dalam angka penuh).

d) To manage its exposure to fluctuation of the foreign currency and floating interest rate on loan obtained from SCB, the Company entered into 1 (one) cross currency swap contract and interest rate swap contract with SCB with initial notional amounts of US$ 25,000,000 (in full amount).

e) Sindikasi bank terdiri atas Standard Chartered Bank-Dubai International Financial Centre Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Industrial and Commercial Bank of China Limited-Singapore Branch, Taishin International Bank Co.Ltd-Singapore Branch dan PT Bank SBI Indonesia. Agen fasilitas untuk pinjaman sindikasi ini adalah Standard Chartered BankHong Kong Limited.

e) Syndicated term loan facility agreement with syndicated banks comprising of Standard Chartered Bank-Dubai International Financial Centre Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Industrial and Commercial Bank of China Limited-Singapore Branch, Taishin International Bank Co. Ltd-Singapore Branch and PT Bank SBI Indonesia. The facility agent for this syndicated loan is Standard Chartered Bank Hong Kong Limited.

Untuk mengendalikan risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman sindikasi dengan Standard Chartered Bank, Perusahaan melakukan kombinasi 10 (sepuluh) kontrak pertukaran mata uang, tingkat bunga dan call spread dengan PT Bank Maybank Indonesia, Standard Chartered Bank Jakarta dan Standard Chartered Bank Singapura (Catatan 10).

To manage its exposure to fluctuation of the foreign currency and floating interest rate on syndicated loan obtained from Standard Chartered Bank, the Company entered into a combination of 10 (ten) cross currency swap contracts, coupon only swap contracts and call spread contracts with PT Bank Maybank Indonesia, Standard Chartered Bank Jakarta and Standard Chartered Bank Singapore (Note 10).

Pembayaran kembali dari seluruh fasilitas pinjaman yang diterima Perusahaan dilakukan dengan basis bulanan, kecuali untuk fasilitas pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), Bank of China Limited Cabang Jakarta, Standard Chartered Bank Cabang Singapura dan Sindikasi Standard Chartered Bank Hong Kong Limited yang pembayarannya dilakukan dengan basis per 3 (tiga) bulan.

The repayment of bank loan facilities received by the Company are on monthly basis, except those from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), Bank of China Limited Jakarta Branch, Standard Chartered Bank Singapore Branch and Syndication of Standard Chartered Bank Hong Kong Limited, which are on quarterly basis.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja kegiatan usaha Perusahaan.

The loan facilities are used for the Company's working capital.

Suku bunga efektif pinjaman pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Effective interest rates of the loan in 2018 and 2017 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	%	%	
Rupiah	6,75 - 11,75	7,00 - 12,50	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,02 - 5,33	3,02 - 5,33	U.S. Dollar

Pinjaman-pinjaman diatas dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen perusahaan sebesar 100% - 110% dari saldo pinjaman yang terutang (Catatan 6 dan 7).
Pinjaman Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 akan jatuh tempo dalam tahun-tahun berikut ini:

The above loans are secured by the Company's finance leases and consumer financing receivables amounting to 100% - 110% from outstanding loan balances (Notes 6 and 7).
The Company's loans as of June 30, 2018 and December 31, 2017 will be due on the following years:

	Setara Rupiah / Rupiah equivalent		
	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	
Tahun 2018	761.032	1.556.752	In 2018
Tahun 2019	1.463.017	1.106.498	In 2019
Tahun 2020	761.996	409.533	In 2020
Tahun 2021	357.366	67.754	In 2021
Tahun 2022	135.843	-	In 2022
Tahun 2023	12.499	-	In 2023
Jumlah	3.491.753	3.140.537	Total

Dalam perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman yang disebutkan di atas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio-rasio keuangan dan memenuhi pembatasan- pembatasan tertentu termasuk tidak melebihi dari batas yang telah ditetapkan, antara lain, di dalam bidang melakukan pinjaman, pemberian piutang, pemberian jaminan atau ganti rugi, pelepasan aset, perubahan bisnis, akuisisi perusahaan dan bisnis, pengeluaran untuk barang modal, transaksi dengan afiliasi dan penghapusan piutang. Perusahaan juga diharuskan untuk melaksanakan prosedur-prosedur tertentu dalam kegiatan sewa pembiayaan. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan-persyaratan di atas pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Under the above-mentioned loans facility agreements, the Company is required to maintain certain financial ratios and comply to certain restrictions including not exceeding established limits, among others, in areas of making any loans or granting any credit, giving any guarantee or indemnity, disposal of assets, changes in business, acquisition of other companies or businesses, capital expenditures, transactions with affiliates and forgiveness of receivables. The Company is also required to conduct certain leasing operation procedures. The Company has complied with all the above requirements as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

15. UTANG PAJAK / 15. INCOME TAX PAYABLE

	30 Juni/ June 30, 2018 Rp Juta / Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta / Rp Million	
Pajak penghasilan badan (Catatan 30)	4.485	3.145	Corporate income tax (Note 30)
Pajak penghasilan pasal 21	1.341	2.385	Income tax - article 21
Pajak penghasilan pasal 23, 26 dan lainnya	2.009	1.790	Witholding taxes - articles 23, 26 and others
Jumlah	7.835	7.320	Total

16. UTANG LAIN-LAIN / 16. OTHER PAYABLES

	30 Juni/ June 30, 2018 Rp Juta / Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta / Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Utang kepada Pemasok	23.739	13.264	Payable to suppliers
Utang kepada perusahaan asuransi	15.212	9.781	Payable to insurance companies
Titipan konsumen	14.116	13.576	Customer deposits
Lain-Lain	1.176	688	Others
Jumlah	54.243	37.309	Total

17. BEBAN AKRUAL / 17. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2018 Rp Juta / Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta / Rp Million	
Bunga pinjaman lembaga keuangan dan bank (Catatan 14)	22.232	14.777	Interest on financial institution and bank loans (Note 14)
Lain lain	785	5.769	Others
Jumlah	23.017	20.546	Total

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA / 18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 825 dan 830 karyawan masing-masing untuk tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

The Company calculates defined post-employment benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits are 825 and 830 employees in June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

Liabilitas imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

The post employment benefit obligations typically expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk, and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program, baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants, both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, Prima Aktuaria dengan asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits is calculated by an independent actuary, Prima Aktuaria with the key assumptions used for the calculations are among others as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Tingkat diskonto	7,30%	7,30%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% Tabel Mortalita Indonesia TMI-2011		Mortality rate
Tingkat cacat	10% Tabel Mortalita Indonesia TMI-2011		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia sampai dengan 20 tahun dan menurun secara linear hingga 2,50% pada usia 45 tahun/ 10% up to age 20 then decrease linearly down to 2,50% at age 45 years old		Resignation rate
Umur pensiun	56 tahun / 56 years old	56 tahun / 56 years old	Pension age

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expense recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 Juni/June 30,		
	2018	2017	
	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	
Diakui pada laba rugi (Catatan 27)			Recognized in profit or loss (Note 27)
Biaya jasa kini	2.350	2.000	Current service costs
Pembayaran imbalan pasca-kerja	6.294	1.183	Post-employment benefits payment
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	8.644	3.183	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

Mutasi dari liabilitas imbalan pasca kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement of post-employment benefit liability in the current year are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	
Saldo awal periode	22.025	17.880	Balance at beginning of period
Beban periode berjalan	8.644	4.667	Expenses during the period
Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	4.704	Total amount recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan pasca-kerja	(6.294)	(5.226)	Post-employment benefits payments
Saldo akhir periode	24.375	22.025	Balance at end of period

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 berdasarkan laporan PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The composition of shareholders of the Company as of June 30, 2018 and December 31, 2017 based on report of PT EDI Indonesia, Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Total saham (dalam nilai penuh)/ Number of Shares (in full amount)		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital	
	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	30 Juni/ June 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
					Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million
PT Sari Dasa Karsa	1.112.584.069	1.112.584.069	67,60	67,60	278.146	278.146
Bank of Singapore Limited	91.737.909	95.749.586	5,57	5,82	22.934	23.937
Masyarakat (masing-masing tidak melebihi 5%)/ Public (individually less than 5%)	441.474.076	437.462.399	26,83	26,58	110.369	109.366
Jumlah/Total	1.645.796.054	1.645.796.054	100,00	100,00	411.449	411.449

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki kepemilikan saham atas Perusahaan.

The Boards of Commissioners and Directors of the Company do not have ownership on the shares of Company.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo akun ini merupakan jumlah yang timbul dari perbedaan antara nilai nominal per saham dan harga pasar saham yang diterbitkan dikurangi jumlah yang dikapitalisasi sebagai modal saham bonus dan jumlah yang timbul dari perbedaan antara harga pasar dan harga nominal saham yang diterbitkan sebagai bagian dari restrukturisasi utang.

Tambahan modal disetor dari penawaran umum awal adalah Rp 13.125 juta dimana sejumlah Rp 12.000 juta dikapitalisasi sebagai modal saham pada tanggal 17 Mei 1993 melalui penerbitan saham bonus (Catatan 1b).

Pada tanggal 9 Juli 1994, Perusahaan menerbitkan 18.000.000 saham baru pada harga Rp 3.500 (dalam nilai penuh) per lembar yang

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of this account represents the amount resulting from the difference between the share offering price and par value of shares issued, less amounts capitalized as bonus share capital and the amount resulting from the difference between the market price and par value of shares issued, as part of the debt restructuring.

The additional paid-in capital from the initial public offering was Rp 13,125 million of which Rp 12,000 million was capitalized as share capital on May 17, 1993 through a bonus shares issue (Note 1b).

On July 9, 1994, the Company issued 18,000,000 new shares based on a rights issue offered at Rp 3,500 (in full amount) per share resulting in

menghasilkan tambahan modal disetor sebesar Rp 45.000 juta (Catatan 1b).

Pada tanggal 19 Juni 1995, Perusahaan mengkapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp 45.000 juta ini menjadi modal saham melalui penerbitan saham bonus (Catatan 1b).

Pada tanggal 5 Februari 2004, Perusahaan menerbitkan 270.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (dalam nilai penuh) per saham kepada pemberi pinjaman sebagai bagian dari restrukturisasi utang. Perbedaan antara nilai nominal per saham Rp 500 (dalam nilai penuh) dengan harga pasar per saham Rp 1.025 (dalam nilai penuh) menghasilkan tambahan modal disetor sebesar Rp 141.750 juta (Catatan 1b).

Pada tanggal 22 Februari 2005, 6 Mei 2005 dan 15 November 2005 sejumlah 49.351.247 waran telah dikonversi menjadi saham biasa dimana harga per lembar waran tersebut adalah Rp 700 (dalam nilai penuh), sehingga menghasilkan agio sebesar Rp 9.870 juta (Catatan 1b).

Pada tanggal 28 Mei 2007, Perusahaan mengkapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp 99.870 juta menjadi modal saham melalui penerbitan saham bonus (Catatan 1b).

Pada tanggal 24 Mei 2013, Perusahaan mengkapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp 52.418 juta menjadi modal saham melalui penerbitan saham bonus (Catatan 1b).

additional paid-in capital of Rp 45,000 million (Note 1b).

On June 19, 1995, the Company capitalized this Rp 45,000 million additional paid-in capital into share capital via a bonus shares issue (Note 1b).

On February 5, 2004, the Company issued 270,000,000 new common shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) per share to its lenders as part of the debt restructuring. The difference between the nominal value of the share of Rp 500 (in full amount) and the market value of a share of Rp 1,025 (in full amount) has resulted in additional paid-in capital amounting to Rp 141,750 million (Note 1b).

On February 22, 2005, May 6, 2005 and November 15, 2005, 49,351,247 warrants were converted to new common shares at exercise price of Rp 700 (in full amount) per share, which resulted in additional paid-in capital of Rp 9,870 million (Note 1b).

On May 28, 2007, the Company capitalized part of its additional paid-in capital amounting to Rp 99,870 million into share capital through a bonus share issuance (Note 1b).

On May 24, 2013, the Company capitalized part of its additional paid-in capital amounting to Rp 52,418 million into share capital through a bonus share issuance (Note 1b).

21. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Buana Finance Tbk. yang diaktakan dalam Akta No. 55 tanggal 23 Mei 2018 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto tahun 2017 untuk: (a) pembagian dividen tunai sebesar Rp 16 (dalam nilai penuh) per saham, yang akan dibagi dan dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 8 Juni 2018 (b) dialokasikan ke dalam cadangan umum sebesar Rp 1.000 juta dan (c) sisa keuntungan dimasukkan ke dalam saldo laba. Jumlah aktual dividen tunai yang didistribusikan adalah sebesar Rp 26.333 juta.

Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 26.315 juta pada tanggal 8 Juni 2018 dan sisa dividen yang belum dibayarkan (belum diambil oleh pemegang saham warkat) disajikan sebagai utang dividen.

21. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of Shareholders of PT Buana Finance Tbk. which was notarized in Deed No. 55 dated May 23, 2018 of Notary Fathiah Helmi S.H., the shareholders approved to use 2017 net profit for: (a) distribution of cash dividends of Rp 16 (in full amount) per share, which will be distributed and paid to shareholders on June 8, 2018 (b) appropriation for general reserve in the amount of Rp 1,000 million and (c) the remaining profit as retained earnings. Total actual cash dividends distributed amounted to Rp 26,333 million.

The Company had paid interim dividends to shareholders in the amount of Rp 26,315 million on June 8, 2018 and the remaining unclaimed dividends (not yet claimed by holders of script shares) are presented as dividends payables.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Buana Finance Tbk. yang diaktakan dalam Akta No. 52 tanggal 12 Juni 2017 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto tahun 2016 untuk: (a) pembagian dividen tunai sebesar Rp 16 (dalam nilai penuh) per saham, yang akan dibagi dan dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 20 Juni 2017 (b) dialokasikan ke dalam cadangan umum sebesar Rp 1.000 juta dan (c) sisa keuntungan dimasukkan ke dalam saldo laba. Jumlah aktual dividen tunai yang didistribusikan adalah sebesar Rp 26.333 juta.

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of Shareholders of PT Buana Finance Tbk. which was notarized in Deed No. 52 dated June 12, 2017 of Notary Fathiah Helmi S.H., the shareholders approved to use 2016 net profit for: (a) distribution of cash dividends of Rp 16 (in full amount) per share, which will be distributed and paid to shareholders on June 20, 2017 (b) appropriation for general reserve in the amount of Rp 1,000 million and (c) the remaining profit as retained earnings. Total actual cash dividends distributed amounted to Rp 26,333 million.

Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 26.314 juta pada tanggal 20 Juni 2017 dan sisa dividen yang belum dibayarkan (belum diambil oleh pemegang saham warkat) disajikan sebagai utang dividen.

The Company had paid interim dividends to shareholders in the amount of Rp 26,314 million on June 20, 2017 and the remaining unclaimed dividends (not yet claimed by holders of script shares) are presented as dividends payables.

Jumlah utang dividen pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 348 juta dan Rp 330 juta.

Dividends payable as of June 30, 2018 and December 31,2017 amounted to Rp 348 million and Rp 330 million, respectively.

22. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

22. FINANCE LEASE INCOME

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi sewa pembiayaan yang meliputi barang modal untuk konstruksi, pertambangan, pertanian, perkebunan, transportasi dan lain-lain. Tidak ada pelanggan dengan nilai pendapatan neto melebihi 10% dari jumlah pendapatan sewa pembiayaan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017.

This account represents income arising from finance leases involving various capital goods for construction, mining, agricultural, plantation, transportation and other sectors. No income from single customer of more than 10% of the total finance lease income for the periods 6 months ended June 30, 2018 and 2017.

Pendapatan sewa pembiayaan termasuk amortisasi atas pendapatan provisi dan selisih premi asuransi dan biaya transaksi piutang sewa pembiayaan sebesar Rp 5.875 juta dan Rp 8.238 juta masing-masing untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017.

Finance lease income includes amortization of provison fee and income on insurance premium discount and transaction cost on lease receivables amounting to Rp 5,875 million and Rp 8,238 million for period 6 months ended June 30, 2018 and 2017, respectively.

Perusahaan tidak memiliki pendapatan sewa pembiayaan yang berasal dari pihak berelasi.

The Company does not have financing lease income that originated from related party.

23. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

23. CONSUMER FINANCING INCOME

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi pembiayaan untuk pembelian barang-barang konsumsi. Tidak ada pelanggan dengan nilai pendapatan neto melebihi 10% dari jumlah pendapatan pembiayaan konsumen untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017.

This account represents income arising from financing transactions for consumer goods. No income from single customer of more than 10% of total consumer financing income for the periods 6 months then ended June 30, 2018 and 2017.

Pendapatan pembiayaan konsumen termasuk amortisasi atas pendapatan selisih premi asuransi dan biaya transaksi piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 4.339 juta dan Rp 1.452 juta masing-masing untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017.

Consumer financing income included amortization of income on insurance premium discount and transaction cost on consumer financing receivables amounting to Rp 4,339 million and Rp 1,452 million for the periods 6 months ended June 30, 2018 and 2017, respectively.

Perusahaan tidak memiliki pendapatan pembiayaan konsumen yang berasal dari pihak berelasi.

The Company does not have consumer financing income that originated from related party.

24. PENDAPATAN BUNGA / 24. INTEREST INCOME

Akun ini merupakan pendapatan bunga dari penempatan deposito, jasa giro dan denda bunga atas keterlambatan pembayaran piutang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen.

This account represents interest income from time deposits, current accounts, and penalties applied for late payment of leases and consumer finance installments.

Perusahaan tidak memiliki pendapatan bunga yang berasal dari pihak berelasi.

The Company does not have interest income originated from related party.

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN / 25. OTHER INCOME

	30 Juni/June 30,		
	2018	2017	
	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	
Pendapatan administrasi	21.220	31.986	Administration income
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	2.755	1.730	Recoveries on receivables previously written-off
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	527	131	Gain on sale of premises and equipment (Note12)
Lain-lain	261	305	Others
Jumlah	24.763	34.152	Total

26. BEBAN KEUANGAN / 26. FINANCING COSTS

	30 Juni/June 30,		
	2018	2017	
	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	
Bunga pinjaman bank	163.602	124.519	Interest on bank loans
Premi swap	9.680	24.315	Swap premium
Bunga atas efek utang yang diterbitkan	-	10.322	Interest on debt securities issued
Lain-lain	467	573	Others
Jumlah	173.749	159.729	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni/June 30,		
	2018	2017	
	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	
Gaji dan tunjangan	60.004	63.308	Salaries and benefits
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	8.644	3.183	Employee benefits (Note 18)
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 13)	5.973	4.280	Depreciation and amortization (Notes 12 and 13)
Jasa profesional	4.354	2.991	Professional fee
Asuransi	2.574	2.709	Insurance
Alat-alat tulis dan perlengkapan	2.261	2.312	Stationery and supplies
Sewa	2.183	3.474	Rent
Transportasi dan komunikasi	2.175	1.600	Transportation and communication
Perizinan dan pengurusan	1.552	1.154	License fees
Pemeliharaan dan perbaikan	1.278	2.230	Repairs and maintenance
Listrik	1.032	815	Electricity
Pelatihan dan rekrutmen	979	1.114	Training and recruitment
Lainnya	1.975	2.012	Others
Jumlah	94.984	91.182	Total

28. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI / 28. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES

	30 Juni/June 30,		
	2018	2017	
	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 6)	2.802	22.915	Financing lease receivables (Note 6)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7)	24.320	16.114	Consumer financing receivables (Note 7)
Lainnya	5.238	-	Other
Jumlah	32.360	39.029	Total

29. BEBAN LAIN-LAIN / 29. OTHER EXPENSE

	30 Juni/June 30,		
	2018	2017	
	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	
Perjalanan dinas	932	812	Travelling
Administrasi bank	771	354	Bank charges
Bahan bakar	599	666	Fuel
Bea materai	230	351	Stamp duty
Transportasi	179	160	Transportation
Lainnya	992	1.271	Other
Jumlah	3.703	3.614	Total

30. PAJAK PENGHASILAN / 30. INCOME TAX

Beban pajak / Tax expense

	30 Juni/June 30, 2018 Rp Juta / Rp Million	30 Juni/June 30, 2017 Rp Juta / Rp Million	
Pajak kini	11.108	14.421	Current tax
Pajak tangguhan	6	(3)	Deferred tax
Jumlah	11.114	14.418	Total

Rekonsiliasi pajak / Tax reconciliation

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for period 6 months ended June 30, 2018 and 2017 are as follows:

	30 Juni/June 30, 2018 Rp Juta / Rp Million	30 Juni/June 30, 2017 Rp Juta / Rp Million	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	43.660	58.288	Profit before income tax expense
Beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			Non-deductible expenses (non-taxable income)
Beban bunga pinjaman	2.062	(66)	Interest expense
Sumbangan	125	41	Donations
Pendapatan bunga deposito	(770)	(44)	Interest income on time deposits
Pendapatan jasa giro	(623)	(549)	Interest income on savings accounts
Jumlah	794	(618)	Total
Perbedaan temporer			Temporary differences
Kenaikan (penurunan) nilai surat berharga	(22)	13	Increase (decrease) in value of marketable securities
Jumlah	(22)	13	Total
Laba kena pajak	44.432	57.683	Taxable Income

Perhitungan beban pajak periode berjalan dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The calculations of current income tax expense and corporate income tax payable are as follows:

	30 Juni/June 30, 2018 Rp Juta / Rp Million	30 Juni/June 30, 2017 Rp Juta / Rp Million	
Pajak kini			Current Tax
Penghasilan kena pajak	44.432	57.683	Taxable income
Taksiran beban pajak penghasilan tahun berjalan	11.108	14.421	Estimated current income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka	(6.623)	(7.459)	Prepaid income tax
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 15)	4.485	6.962	Corporate income tax payable (Note 15)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The details of the deferred tax assets (liabilities) as of June 30, 2018 and December 31, 2017 were as follows:

	1 Januari/ January 1, 2018	Laba Periode Berjalan/ Credited (Charged) to Profit for the period	Lain/ Credited to Equity from Other Comprehensive Income	30 Juni/ June 30, 2018	
	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	
Penyisihan imbalan kerja	5.506	-	-	5.506	Provision for employee benefits
Surat-surat berharga	(49)	(6)	-	(55)	Marketable securities
Aset tetap	(1.016)	-	-	(1.016)	Premises and equipment
Aset tidak berwujud	(174)	-	-	(174)	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	4.267	(6)	-	4.261	Deferred tax assets

	1 Januari/ January 1, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Periode Berjalan/ Credited (Charged) to Profit for the period	Dikreditkan ke Ekuitas dari Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Equity from Other Comprehensive Income	30 Juni/ June 30, 2017	
	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	
Penyisihan imbalan kerja	4.470	-	-	4.470	Provision for employee benefits
Surat-surat berharga	(50)	3	-	(47)	Marketable securities
Aset tetap	(384)	-	-	(384)	Premises and equipment
Aset tidak berwujud	(63)	-	-	(63)	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	3.973	3	-	3.976	Deferred tax assets

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh aset pajak tangguhan yang timbul dari beda temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that total deferred tax assets arising from temporary differences are probable to be realized in the future years.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amount computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	30 Juni/June 30,		
	2018	2017	
	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	43.660	58.288	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak menggunakan tarif pajak yang berlaku	10.915	14.572	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	199	(154)	Tax effect of non-deductible expense (non-taxable income)
Beban pajak	11.114	14.418	Tax expense

31. LABA PER SAHAM ±DASAR / 31. EARNINGS PER SHARE ±BASIC

	30 Juni/June 30, 2018 Rp Juta / Rp Million	30 Juni/June 30, 2017 Rp Juta / Rp Million	
Laba periode berjalan	32.546	43.870	Profit for the period
Rata-rata tertimbang jumlah saham ditempatkan dan disetor (Catatan 19)	1.645.796.054	1.645.796.054	Weighted average number of shares issued and outstanding (Notes 19)
Laba per saham - dasar (dalam nilai penuh)	19,78	26,66	Earnings per share - basic (in full amount)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / 32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

	30 Juni/ June 30, 2018		31 Desember/ December 31, 2017		
	Mata uang asing/ Foreign currency USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp Juta / Rp Million	Mata uang asing/ Foreign currency USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp Juta / Rp Million	
Kas dan setara kas	107.364	1.538	126.415	1.715	Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan	1.960.077	28.088	2.019.294	27.398	Finance lease receivables
Uang muka, biaya dibayar dimuka dan lainnya	170.769	2.447	185.234	2.513	Advances, prepayments and others
Jumlah Aset	2.238.210	32.073	2.330.943	31.626	Total Assets
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	(17.348.951)	(252.789)	(36.635.992)	(497.161)	Loans from financial institutions and banks
Beban akrual	(170.525)	(2.444)	(186.743)	(2.533)	Accrued expenses
Utang lain-lain	(24.195)	(347)	(29.911)	(406)	Other payables
Jumlah liabilitas	(17.543.671)	(255.580)	(36.852.646)	(500.100)	Total liabilities
Jumlah aset (liabilitas) - bersih		(223.507)		(468.474)	Total assets (liabilities) - net

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, kurs tengah transaksi yang digunakan dalam menjabarkan mata uang Dolar Amerika Serikat ke dalam Rupiah masing-masing adalah Rp 14.330 dan Rp 13.568 per US$ 1.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the middle exchange rate used to translate U.S. Dollar to Rupiah are Rp 14,330 and Rp 13,568, per US$ 1, respectively.

33. KONTINJENSI / 33. CONTINGENCIES

a. Berdasarkan surat nomor 743/Pdt.G/2017/PN.MDN, Ny. Lie Lie Jin (penggugat), yang merupakan istri dari Efendi Indra (debitur Perusahaan) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap:

- PT Buana Finance (Tergugat I)
- Efendi Indra (Tergugat II)
- M. Holel Saputra (Tergugat III)

a. Based on letter no 743/Pdt.G/2017/PN.MDN, Mrs. Lie Lie Jin (plaintiff) which is wife of Efendi Indra (Corporate debtor) filed a civil suit on unlawful acts to:

- PT Buana Finance (Defendants I)
- Efendi Indra (Defendants II)
- M. Holel Saputra (Defendants III)

Dalam surat gugatannya, penggugat antara lain menuntut untuk membatalkan Perjanjian Sewa Guna Usaha Nomor 8042021400009 yang telah dibuat oleh Tergugat I dan Tergugat II, secara tanggung renteng membayar kerugian materiil dan immateriil yang dialami penggugat sejumlah Rp 7.300.000.000 (tujuh miliar tiga ratus juta Rupiah), mengembalikan sejumlah jaminan berupa unit yang dibiayai termasuk sejumlah jaminan tambahan lainnya, dan lain-lain.

In its claim letter, the plaintiff, among others, demanded to cancel the Lease Agreement Number 8042021400009 which has been made by Defendant I and Defendant II, jointly paying the material and immaterial losses suffered by the plaintiff of Rp 7,300,000,000 (seven billion three hundred million Rupiah), return the amount of security in the form of a financed unit including a number of other additional guarantees, and others.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses. Perusahaan berkeyakinan bahwa gugatan dari Penggugat tidak memiliki dasar yang kuat, dimana Penggugat ikut menandatangani Perjanjian dan Perjanjian Perdamaian, namun Penggugat sendiri berusaha untuk mengingkari dan melepaskan diri dari konsekuensi hukum yang ikut menjadi tanggung jawabnya.

As of the date of issuance of the financial statements, the case is still in process. The Company believes that the Plaintiff's lawsuit does not have a firm basis, in which she has signed the Agreement and the Peace Agreement, but herself attempts to deny and detach from the legal consequences entails such responsibility.

b. Berdasarkan surat nomor 142/Pdt.G/2017, PT Angkutan Lancar (Penggugat I) yang diwakili oleh Irwan Nardi (Penggugat II) sebagai Direktur melakukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap PT Buana Finance Tbk (Tergugat).

b. Based on letter No. 142 / Pdt.G / 2017, PT Angkutan Lancar (Plaintiff I) represented by Irwan Nardi (Plaintiff II) as Director filed a lawsuit against PT Buana Finance Tbk (Defendant).

Dalam gugatannya, Penggugat antara lain menuntut Tergugat untuk membatalkan seluruh perjanjian sewa pembiayaan investasi antara Tergugat dan Penggugat, menyerahkan kembali unit kendaraan yang telah dikuasai Tergugat kepada Penggugat tanpa ada biaya apapun, membayar ganti rugi kepada Penggugat sebesar Rp 18.853.594.000 (delapan belas miliar delapan ratus lima puluh tiga juta lima ratus Sembilan puluh empat ribu Rupiah).

In the lawsuit, the Plaintiffs, among others, demanded the Defendant to cancel the entire finance lease agreement between the Defendant and the Plaintiffs, hand over the vehicles that the Defendant had controlled to the Plaintiffs without any charge, pay the compensation of Rp 18,853,594,000 (eighteen billion eight hundred fifty three million five hundred ninety four thousand Rupiah).

Pada tanggal 21 Februari 2018, Perusahaan mendapatkan surat Putusan Nomor 142/Pdt.G/2017 oleh Pengadilan Negeri Tanjungkarang terkait dengan gugatan PT Angkutan Lancar (penggugat I) yang diwakili oleh Irwan Nardi (penggugat II), diputuskan untuk menolak seluruh gugatan yang diajukan oleh Penggugat.

On February 21, 2018, the Company received the decision letter No.142/Pdt.G/2017 from the Tanjungkarang District Court in accordance with the lawsuit of PT Angkutan Lancar (plaintiff I) that represent by Irwan Nardi (plaintiff II), it was decided to reject all claims filled by the Plaintiff.

Pada tanggal 13 Maret 2018, Penggugat mengajukan banding atas surat Putusan Nomor 142/Pdt.G/2017 kepada Pengadilan Tinggi Tanjungkarang. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses.

On March 13, 2018, the Plaintiff filed an appeal against decision letter No.142/Pdt.G/2017 to the Tanjungkarang High Court. As of the date of issuance of the financial statements, the case is still in process.

34. SEGMEN OPERASI

Segmen operasi Perusahaan dibagi berdasarkan jenis produk, sebagai berikut: piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen. Dalam menentukan hasil segmen, beberapa akun aset dan liabilitas serta pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing- masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Perusahaan:

- Piutang sewa pembiayaan
  Termasuk dalam pelaporan segmen piutang sewa pembiayaan adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan untuk nasabah individu ataupun korporasi.

- Piutang pembiayaan konsumen
  Termasuk dalam pelaporan segmen piutang pembiayaan konsumen adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan konsumen untuk nasabah individu ataupun korporasi.

- Tagihan anjak piutang
  Termasuk dalam pelaporan segmen tagihan anjak piutang adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari anjak piutang konsumen untuk nasabah korporasi.

- Tidak dapat dialokasi
  Termasuk dalam pelaporan segmen lain-lain adalah informasi pelaporan segmen operasi terkait dengan aktivitas treasuri dan kantor pusat seperti pendapatan bunga bank dan beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen disajikan di bawah ini. Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh manajemen Perusahaan. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, hasil operasi Perusahaan dilaporkan dalam dua segmen usaha, yaitu pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENT

The Company's operating segments represent the product types as follows: finance lease receivables and consumer financing receivables. In determining the segment results, certain assets and liabilities items and related revenues and expenses are attributed to each segment based on internal management reporting policies.

The following summary describes the operations in each of the Company's reportable segments:

- Finance lease receivables
  Included in the finance lease receivables segment reporting are operating segments assessment indicators that can be actually be attributed as part of financing to individual or corporate customers.

- Consumer financing receivables
  Included in the consumer financing receivables segment reporting are operating segments assessment indicators that can be actually be attributed as part of consumer financing to individual or corporate customers.

- Factoring receivables
  Included in the factoring receivables segment reporting are operating segments assessment indicators that can be actually be attributed as part of factoring receivables to corporate customers.

- Unallocated
  Included in the other segment reporting is reporting segment information associated with treasury and head office activities such as bank interest income and general and administrative expenses that can not be allocated.

Information regarding the results of each reportable segment is included below. Performance is measured based on segment profit before tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the Company's management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

For management reporting purposes, the Company's operating results are reported in two business segments, which are lease financing and consumer financing as follows:

	30 Juni/June 30, 2018				
	Sewa pembiayaan/ Finance lease	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	Tidak dapat dialokasikan/ Unallocated	Jumlah/ Total	
	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	
Pendapatan					**Income**
Pendapatan segmen	111.690	237.979	3.202	352.871	Segment income
Beban keuangan			173.749	173.749	Financing costs
Beban yang tidak dapat dialokasikan			135.462	135.462	Unallocated expenses
Laba sebelum pajak				43.660	Profit before tax
Beban pajak - neto				11.114	Tax expense - net
Laba neto				32.546	Net income
Aset dan liabilitas					**Assets and liabilities**
Aset segmen	1.251.738	3.018.216	481.094	4.751.048	Segment assets
Liabilitas segmen	7.965	2.605	3.593.112	3.603.682	Segment liabilities
Informasi segmen Lainnya					**Other segment information**
Pengeluaran modal			12.337	12.337	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi			5.973	5.973	Depreciation and amortization
Beban nonkas lainnya:					Other non-cash expenses:
Imbalan kerja karyawan			8.644	8.644	Employee benefit expense

	30 Juni/June 30, 2017				
	Sewa pembiayaan/ Finance lease	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	Tidak dapat dialokasikan/ Unallocatted	Jumlah/ Total	
	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	
Pendapatan					**Income**
Pendapatan segmen	174.259	178.136	1.826	354.221	Segment income
Beban keuangan			159.729	159.729	Financing costs
Beban yang tidak dapat dialokasikan			136.204	136.204	Unallocated expenses
Laba sebelum pajak				58.288	Profit before tax
Beban pajak - neto				14.418	Tax expense - net
Laba neto				43.870	Net income
Aset dan liabilitas					**Assets and liabilities**
Aset segmen	1.959.075	2.269.494	221.715	4.450.284	Segment assets
Liabilitas segmen	8.988	1.540	3.320.593	3.331.121	Segment liabilities
Informasi segmen Lainnya					**Other segment information**
Pengeluaran modal			15.511	15.511	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi			4.280	4.280	Depreciation and amortization
Beban nonkas lainnya:					Other non-cash expenses:
Imbalan kerja karyawan			3.183	3.183	Employee benefit expense

Informasi wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Geographical information are as follows:

	30 Juni/June 30, 2018					
	Jawa dan/and Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Jumlah/ Total	
	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	
Pendapatan	**235.980**	**69.852**	**25.035**	**22.004**	**352.871**	**Revenues**
Total Beban	**267.213**	**21.826**	**10.650**	**9.522**	**309.211**	**Total expenses**
Beban keuangan	173.749	-	-	-	173.749	Financing costs
Beban umum dan administrasi	70.575	13.505	5.512	5.392	94.984	General and administrative expense
Beban pemasaran	2.570	1.199	318	328	4.415	Marketing expense
Beban kerugian penurunan nilai	18.882	5.546	4.408	3.524	32.360	Provision for impairment losses
Beban lain-lain	1.437	1.576	412	278	3.703	Other expense
Laba (rugi) sebelum pajak	**(31.233)**	**48.026**	**14.385**	**12.482**	**43.660**	**Profit (loss) before tax**
Aset dan liabilitas						**Assets and liabilities**
Aset	2.356.547	1.478.507	500.298	415.696	4.751.048	Assets
Liabilitas	3.568.868	16.906	8.987	8.921	3.603.682	Liabilities

	30 Juni/June 30 2017					
	Jawa dan/and Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Jumlah/ Total	
	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	
Pendapatan	**282.366**	**38.605**	**18.091**	**15.159**	**354.221**	**Revenues**
Total Beban	**251.263**	**25.243**	**8.640**	**10.787**	**295.933**	**Total expenses**
Beban keuangan	159.729	-	-	-	159.729	Financing costs
Beban umum dan administrasi	66.155	12.925	5.712	6.390	91.182	General and administrative expense
Beban pemasaran	1.457	805	11	106	2.379	Marketing expense
Beban kerugian penurunan nilai	22.451	10.078	2.558	3.942	39.029	Provision for impairment losses
Beban lain-lain	1.471	1.435	359	349	3.614	Other expense
Laba sebelum pajak	**31.103**	**13.362**	**9.451**	**4.372**	**58.288**	**Profit before tax**
Aset dan liabilitas						**Assets and liabilities**
Aset	2.005.359	1.395.910	582.439	466.695	4.450.403	Assets
Liabilitas	3.301.875	15.761	8.288	5.197	3.331.121	Liabilities

35. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel di bawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya.

35. CLASSIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amount of financial assets and financial liabilities approximate their fair values.

Catatan	Catatan/ Note	30 Juni/ June 30, 2018 Nilai tercatat/ Carrying amount	30 Juni/ June 30, 2018 Nilai wajar/ Fair value	31 Desember/ December 31, 2017 Nilai tercatat/ Carrying amount	31 Desember/ December 31, 2017 Nilai wajar/ Fair value	
		Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	Rp Juta / Rp Million	
Aset keuangan						**Financial assets**
Aset diukur pada nilai wajar						Assets measured at fair value
Surat berharga		377	377	354	354	Marketable securities
Aset derivatif	10	14.247	14.247	286	286	Derivative assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivable
Piutang sewa pembiayaan - bersih	6	1.232.315	1.230.038	1.471.706	1.475.091	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	7	2.982.691	2.999.909	2.585.474	2.587.653	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - bersih	8	9.803	9.752	9.793	9.752	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain	9	59.794	58.104	44.656	48.540	Other receivables
Jumlah		4.299.227	4.312.427	4.112.269	4.121.676	Total
Liabilitas keuangan						**Financial liabilities**
Liabilitas diukur pada nilai wajar						Liabilities measured at fair value
Liabilitas derivatif	10	-	-	8.921	8.921	Derivative liabilities
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	14	3.491.753	3.138.337	3.140.537	2.859.248	Loans from financial institutions and banks
Jumlah		3.491.753	3.138.337	3.149.458	2.868.169	Total

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas dan bank, utang lain-lain kepada pihak ketiga, pada nilai diamortisasi dengan suku bunga mengambang diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena memiliki jatuh tempo yang pendek atau sering dilaksanakan repricing.
- Estimasi nilai wajar piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang dan piutang lain-lain dengan suku bunga tetap tanpa kuotasi. Nilai wajar ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa datang menggunakan suku bunga untuk piutang baru dengan jangka waktu yang serupa.
- Estimasi nilai wajar dari utang kepada lembaga keuangan dan bank dengan bunga tetap tanpa kuotasi. Nilai wajar didasarkan pada diskonto arus kas menggunakan suku bunga untuk utang baru dengan jangka waktu yang serupa.
- Nilai wajar surat berharga utang yang diterbitkan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash on hand and in banks, other payables to third parties, at amortized cost with floating interest rate recognized in the financial statements approximate their fair values because of its short-term maturity or related instrument are repriced frequently.
- The estimated fair value of finance lease receivables, consumer finance receivables, factoring receivables and other receivables with fixed interest rate where quoted market prices are not available. The fair value is determined by discounting the estimated future cash flows using a current yield curve appropriate for similar term of the receivables.
- The estimated fair value of loans from financial institutions and banks with fixed interest rate where quoted market prices are not available. The fair value is determined by discounting the estimated future cash flows using a current yield curve appropriate for similar term of bank loans.
- Fair value of debt securities issued are determined with reference to quoted market price.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	30 Juni/June 30, 2018				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	
Aset keuangan					**Financial asset**
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Surat berharga	377	-	-	377	Marketable securities
Aset derivatif	-	14.247	-	14.247	Derivative assets
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Piutang sewa pembiayaan	-	-	1.230.038	1.230.038	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	2.999.909	2.999.909	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	9.752	9.752	Factoring receivables
Piutang lain-lain	-	-	58.104	58.104	Other receivables
Jumlah Aset	377	14.247	4.297.803	4.312.427	Total Assets
Liabilitas keuangan					**Financial liabilities**
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	-	-	3.138.337	3.138.337	Loans from financial institutions and banks
Jumlah Liabilitas	-	-	3.138.337	3.138.337	Total Liabilities

	31 Desember/December 31, 2017				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	
Aset keuangan					**Financial asset**
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Surat berharga	354	-	-	354	Marketable securities
Aset derivatif	-	286	-	286	Derivative assets
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Piutang sewa pembiayaan	-	-	1.475.091	1.475.091	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	2.587.653	2.587.653	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	9.752	9.752	Factoring receivables
Piutang lain-lain	-	-	48.540	48.540	Other receivables
Jumlah Aset	354	286	4.121.036	4.121.676	Total Assets
Liabilitas keuangan					**Financial liabilities**
Liabilitas diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas derivatif	-	8.921	-	8.921	Derivative liabilities
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	-	-	2.859.248	2.859.248	Loans from financial institutions and banks
Jumlah Liabilitas	-	8.921	2.859.248	2.868.169	Total Liabilities

Pada periode 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari tingkat 1 menjadi tingkat 2, dan sebaliknya.

In June 30, 2018 and December 31, 2017, there are no movement of fair value measurement method from level 1 to level 2, and vice versa.

36. MANAJEMEN RISIKO

Mengacu ke Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, terdapat 7 (tujuh) klasifikasi risiko utama yang wajib dikelola oleh perusahaan pembiayaan yaitu: (i) risiko strategi, (ii) risiko operasional, (iii) risiko aset dan liabilitas, (iv) risiko kepengurusan, (v) risiko tata kelola, (vi) risiko dukungan dana (permodalan) dan (vii) risiko pembiayaan (kredit). Penjabaran atas klasifikasi dan mitigasi risiko tersebut oleh Perseroan diuraikan dalam penjelasan berikut ini.

Risiko strategi

Risiko strategi adalah potensi kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya perusahaan terhadap perubahan eksternal. Pengelolaan risiko Perseroan untuk memitigasi risiko strategi adalah sebagai berikut:

1. **Keterlibatan Aktif Seluruh Pihak Dalam Penyusunan Rencana Bisnis Tahunan Perseroan**

   Penyusunan rencana bisnis tahunan Perseroan merupakan proses yang dinamis dan secara inklusif mempertimbangkan semua informasi dan pengkajian yang dilakukan secara kolektif oleh unit cabang, divisi, Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan.

   Seluruh Kepala Divisi dan unit bisnis bertanggung jawab untuk membantu Direksi dalam melakukan penyusunan perencanaan strategi dan mengimplementasikan strategi secara efektif, termasuk penyusunan kebijakan serta prosedur baru yang diperlukan dan/atau penyesuaian atas kebijakan serta prosedur yang telah ada, terutama untuk memastikan bahwa semua risiko terkait telah teridentifikasi, dan telah diadakan pemilahan atas risiko yang dapat diambil (risk appetite) serta penetapan limit atas toleransi risiko yang bisa diambil. Penetapan rencana bisnis tahunan wajib didahului oleh pengkajian dan persetujuan dari Dewan Komisaris, atas penjelasan yang diberikan oleh Direksi, di mana Direksi berkewajiban untuk melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dan usulan / pertimbangan penyesuaian maupun penyempurnaan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

36. RISK MANAGEMENT

Referring to the Financial Services Authority (OJK) regulation, as per POJK No. 1/POJK.05/2015 on Risk Management Implementation for Non-Bank Financial Institution, there are 7 (seven) major risk classifications that must be managed by finance companies, namely: (i) strategy risk, (ii) operational risk, (iii) assets and liabilities risk, (iv) management risk, (v) governance risk, (vi) capital adequacy (funding) risk and (vii) financing (credit) risk. Definition on the risk classifications and the Company's pertaining risk mitigation are outlined in the following details.

Strategic risk

Strategy risk is the potential failure of the Company to achieve the Company's goals due to inadequacies or failures in the planning, setting and execution of strategy, making the right business decisions, and/or the Company's lack of responsiveness to external changes. The Company's risk management implementations to mitigate strategy risk are as follows:

1. **Active Involvement of All Constituents In The Preparation** R I 7 K H & R P S D Q \ ¶ **Business Plan**

   The preparation of the Company's annual business plan is a dynamic process that inclusively takes into consideration all information and evaluation that was collectively conducted by the Company's branch units, divisions, Directors and Board of Commissioners.

   The entire Division Heads and business units are responsible to assist the Directors in the preparation of strategy plans and carrying out their effective executions, including the formulation of policies and new procedures required and/or amendments of existing policies and procedures, especially to ensure that all of the associated risks have been identified, and properly selected in accordance with the Company's risk appetite and that all risk tolerance limits have been set. The authorization of the Company's annual business plan must be preceded by the review and approval of the Board of Commissioners, in response to the presentation of the business plan by the Directors, whereby the Directors are obliged to conduct any due follow up actions pertaining to the recommendations and advises / suggestions for modification and refinements given by the Board of Commissioners.

2. Sistem Pemantauan dan Pengendalian

Untuk memastikan pelaksanaan eksekusi strategi yang efektif, Perseroan memastikan kesiapan sistem pelaporan yang dapat secara konsisten, periodik dan tepat waktu dihasilkan oleh sistem teknologi informasi Perseroan untuk mengukur dan memantau perkembangan risiko atas strategi yang diambil. Melalui rapat rutin bulanan dengan para Kepala Divisi terkait, Direksi melakukan pengkajian atas pencapaian sasaran-sasaran strategi, dan langkah-langkah pengendalian ataupun penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan tercapainya sasaran strategi yang diharapkan dalam koridor risiko yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris dan Direksi juga secara berkala (minimal secara kuartalan) akan melakukan pembahasan dan evaluasi terhadap target dan rencana bisnis Perseroan yang telah ditetapkan.

2. Monitoring and Control Systems

To ensure the effective implementation of strategy execution, the Company maintains a reliable reporting system that can be consistently, periodically and timely generated by the Company's information technology system to measure and monitor the risk progression as the strategies are being taken. Through regular monthly meetings with the relevant Division Heads, the Directors conduct a review on the strategy's goals achievement and the control steps or adjustments needed to ensure the achievement of expected strategic objectives within the established risk corridors. The Board of Commissioners and Directors will also regularly (at least quarterly) conduct a discussion meeting and evaluation of the Company's agreed business targets and plans.

Risiko operasional

Risiko operasional adalah potensi kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses intern, manusia, sistem teknologi informasi, dan/atau adanya kejadian-kejadian yang berasal dari luar lingkungan perusahaan. Pengelolaan risiko operasional bertujuan untuk memastikan seluruh aktivitas operasional telah berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku, dengan didukung oleh individu yang cakap dan memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan utamanya, dan terlindungi dari tindakan kecurangan (fraudulent) dari oknum yang bertujuan merugikan perusahaan. Pengelolaan risiko Perseroan untuk memitigasi risiko operasional adalah sebagai berikut:

Operational risk

Operational risk is the potential failure of the Company to meet its obligations as a result of inadequacies or failure of internal processes, people, information technology systems, and/or the events that arise from the Company's external environment. Operational risk management aims to ensure that all operational activities have been conducted in accordance with the applicable procedures, with the support of capable individuals, who are accountable to their duties, and shielded from fraudulent actions of persons posing harmful schemes at the Company. The Company's risk management implementations to mitigate opeational risk are as follows:

1. Penetapan Standar Prosedur Operasional dan Pengendalian Atas Aspek Kepatuhannya

Perseroan telah memiliki Standar Prosedur Operasional atas berbagai kegiatan operasional utama yang telah terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses dengan mudah secara virtual melalui sistem database yang tersentralisasi. Prosedur yang ada secara umum telah mencerminkan aspek dual kontrol untuk mengurangi potensi kelalaian dan konflik kepentingan.

1. Establishment of Standard Operating Procedures and Control Over Their Compliance Aspects

The Company has established Standard Operating Procedures for a wide range of main operational activities which have been properly documented and easily accessible through a centralized virtual database. The established procedures have in general accomodated dual-control mechanism to minimize the risk of failure and conflict of interest.

Untuk memastikan pengendalian atas aspek kepatuhan pelaksanaan prosedur, Perseroan memberdayakan fungsi divisi Internal Audit yang ada di kantor pusat, maupun petugas Internal Control Unit (ICU) yang ada di cabang. Divisi Internal Audit memiliki kewenangan dan tugas untuk melakukan kajian kepatuhan prosedur secara independen di semua bagian operasional baik di kantor pusat maupun cabang, dan dapat berkoordinasi dengan petugas ICU cabang untuk mendapatkan informasi yang lebih cepat atas perkembangan risiko operasional di cabang. Perseroan dari waktu ke waktu melakukan evaluasi, penyesuaian dan sosialisasi Standar Prosedur Operasional yang ada untuk memastikan keselarasan dan kecukupan terhadap perkembangan tingkat kompleksitas usaha dan risiko yang dihadapi Perseroan.

To ensure the control over the compliance aspects in procedure implementation, the Company deploys the function of its Internal Audit Division based in head office, as well as the Internal Control Unit (ICU) officers based in the branch offices. The Internal Audit Division has the authority and duty to perform an independent procedural compliance audits throughout all operational units, both in the head office and the branch offices, while having the coordinating power with the ICU personel at the branch to obtain more timely information on the progression of operational risks at the branches. The Company shall periodically evaluate, update and socialize its existing Standard Operating Procedures to ensure their relevance and adequacy towards the changing complexity of business and risks faced by the Company.

2. Pengendalian Atas Sistem Teknologi Informasi

Perseroan melalui Divisi Asuransi, IT dan MIS telah menerapkan kerangka tata kelola atas sistem teknologi informasi Perseroan, antara lain dengan (i) melakukan pengendalian atas akses pemakaian sistem informasi oleh karyawan dan pengendalian ketat atas system setting termasuk yang terkait dengan parameter risiko dan standar bunga pembiayaan dari unit bisnis, dan (ii) perlindungan atas sistem teknologi informasi dan data Perseroan, antara lain sehubungan dengan prosedur backup data secara rutin dan penyimpanan media backup data, perlindungan keamanan jaringan dan perangkat lunak antivirus, jaminan pemeliharaan atas infrastruktur perangkat keras yang digunakan, perlindungan kesinambungan daya listrik, ketersediaan backup bandwith provider untuk menjamin kesinambungan interkoneksi sistem informasi, maupun skenario kontingensi terkait dengan pengoperasian Disaster Recovery Center.

2. Management of the Information Technology System

The Company through its Insurance, IT and MIS Division has applied the governance framework over the Company's information technology system, among others through (i) establishing control to regulate users' access on the information system by the employees and strict system settings control including those pertaining to risk parameters lending rates standard set by the business unit, and (ii) protection over the Company's information technology system and data, including the routine data backup procedure and the pertaining storage of the backup data media, provision of network security assurance and antivirus software, maintenance contract for utilized hardware infrastructure, availability of uninterrupted power supply, availability of backup bandwith provider to ensure continuity of information system connectivity, and contingency scenario pertaining to the operation of Disaster Recovery Center.

3. Pengendalian Atas Kualitas Sumber Daya Manusia

Perseroan melalui Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Layanan Umum melakukan sentralisasi atas pengendalian proses rekrutmen karyawan di kantor pusat, di mana prosedur yang ada mewajibkan verifikasi atas latar belakang integritas karyawan, proses penyuluhan untuk mensosialisasikan nilai-nilai, peraturan kepegawaian, kode etik dan perilaku, serta pemberian program pelatihan yang berkesinambungan untuk meningkatkan keterampilan teknis maupun pengembangan pola pikir yang baik bagi seluruh karyawan.

3. Management of the Quality of Human Resources

The Company through its Human Resource Development Division and General Services performs a centralized control over the employee recruitment process at the head office, whereby the existing procedure dictates mandatory verification of the employees' integrity background, induction training to educate on the Company's values, rules on employment, code of ethics and conducts, and implementation of periodic training programs to improve on the technical skills and proper mindset development for all employees.

Risiko aset dan liabilitas

Risiko aset dan liabilitas adalah risiko yang terjadi karena adanya potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan pengelolaan liabilitas perusahaan, yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban perusahaan. Risiko aset dan liabilitas bersumber dari pengelolaan aset dan liabilitas dilakukan dengan tidak memadai, sehingga menimbulkan ketidaksesuaian yang signifikan.

Penerapan manajemen risiko terhadap Risiko Aset dan Liabilitas ini dilakukan Perseroan dengan cara:

1. Pengelolaan Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi perusahaan yang mengandung risiko suku bunga. Perseroan senantiasa memantau pergerakan suku bunga dalam meminimalkan risiko suku bunga ini, diantaranya dengan menjaga komposisi antara sumber pendanaan dengan tingkat suku bunga mengambang dan tingkat suku bunga tetap, di mana sedapat mungkin komposisinya disesuaikan dengan profil penetapan suku bunga yang terdapat pada piutang pembiayaan Perseroan. Secara umum sebagian besar piutang pembiayaan Perseroan memiliki struktur suku bunga tetap, sehingga secara prinsip sebagian besar sumber pendanaan Perseroan ditargetkan untuk memiliki struktur suku bunga tetap pula.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat bunga:

Assets and liabilities risks

Asset and liability risk is the risk of potential failure in the management of the Company's financial asset and liabilities, which has created shortage of funds in the fulfillment of the Company's obligations. Asset and liability risk arises from inadequate management of assets and liabilities that results in significant mismatch.

The Company's risk management implementation toward the Assets and Liabilities Risk are as follows:

1. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the potential loss arising from movements of interest rates in markets against the Company's position or transactions that contain interest rate risk. The Company closely monitors the movement on interest rate to reduce interest rate risk by maintaining the composition of floating and fixed interest rate funding sources, where as closely as possible their profile should be matched with the interest rate fixing profile found in the Company's financing portfolio. In general, most of the Company's financing receivables have a fixed interest rate profile, so as a matter of principle the aim should be to have fixed interest rate structure for most of the Company's funding sources as well.

The following tables represent a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate:

	30 Juni/June 30, 2018						
	Suku bunga tetap/Fixed interest rates						
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Tidak dikenakan bunga/ Non interest sensitive	Jumlah/ Total	
Aset keuangan							**Financial assets**
Kas dan setara kas	139.500	165.000	-	-	403	304.903	Cash and cash equivalents
Surat-surat berharga	-	-	-	-	377	377	Marketable securities
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	776.237	447.709	8.369	-	1.232.315	Finance leases receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	36.318	970.395	1.608.322	367.656	-	2.982.691	Consumer finance receivables - net
Tagihan anjak piutang- bersih	-	9.803	-	-	-	9.803	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain	-	46.667	1.614	13	11.500	59.794	Other receivables
Aset derivatif	14.247	-	-	-	-	14.247	Derivative assets
Uang muka	-	1.113	-	-	444	1.557	Advance
Aset non-keuangan	-	-	-	-	145.361	145.361	Non-financial assets
Jumlah	190.065	1.969.215	2.057.645	376.038	158.085	4.751.048	**Total**

	30 Juni/June 30, 2018						
		Suku bunga tetap/Fixed interest rates					
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Tidak dikenakan bunga/ Non interest sensitive	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan							**Financial liabilities**
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	146.272	1.432.180	1.602.016	311.285	-	3.491.753	Loans from financial institutions and banks
Utang dividen	-	-	-	-	348	348	Dividends payable
Utang lain-lain	-	-	-	-	39.768	39.768	Other payables
Uang muka dan lain-lain	-	-	-	-	676	676	Advances and others
Beban akrual	-	-	-	-	22.232	22.232	Accrued expenses
Liabilitas non-keuangan	-	-	-	-	48.905	48.905	Non-financial liabilties
Jumlah	146.272	1.432.180	1.602.016	311.285	111.929	3.603.682	**Total**
Jumlah-bersih	43.793	537.035	455.629	64.753	46.156	1.147.366	**Total-net**

	31 Desember/December 31, 2017						
		Suku bunga tetap/Fixed interest rates					
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Tidak dikenakan bunga/ Non interest sensitive	Jumlah/ Total	
Aset keuangan							**Financial assets**
Kas dan setara kas	68.741	50.000	-	-	1.640	120.381	Cash and cash equivalents
Surat-surat berharga	-	-	-	-	354	354	Marketable securities
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	883.523	537.800	50.383	-	1.471.706	Finance leases receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	41.340	805.234	1.404.147	334.753	-	2.585.474	Consumer finance receivables - net
Tagihan anjak piutang- bersih	-	9.793	-	-	-	9.793	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain	-	15.241	15.382	2.114	11.919	44.656	Other receivables
Aset derivatif	286	-	-	-	-	286	Derivative assets
Uang muka	-	-	-	-	1.972	1.972	Advance
Aset non-keuangan	-	-	-	-	133.312	133.312	Non-financial assets
Jumlah	110.367	1.763.791	- 1.957.329	387.250	149.197	4.367.934	**Total**
Liabilitas keuangan							**Financial liabilities**
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	226.915	1.436.437	1.409.553	67.632	-	3.140.537	Loans from financial institutions and banks
Utang dividen	-	-	-	-	330	330	Dividends payable
Utang lain-lain	-	-	-	-	23.661	23.661	Other payables
Uang muka dan lain-lain	-	-	-	-	679	679	Advances and others
Liabilitas derivatif	8.921	-	-	-	-	8.921	Derivative liabilities
Beban akrual	-	-	-	-	14.777	14.777	Accrued expenses
Liabilitas non-keuangan	-	-	-	-	49.488	49.488	Non-financial liabilties
Jumlah	235.836	1.436.437	1.409.553	67.632	88.935	3.238.393	**Total**
Jumlah-bersih	(125.469)	327.354	547.776	319.618	60.262	1.129.541	**Total-net**

	Kenaikan (penurunan)/ suku bunga dalam basis poin/ Increase (decrease) on interest rate in basis points	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
30 Juni 2018	+100	1.053	June 30, 2018
	-100	(1.053)	
30 Juni 2017	+100	641	June 30, 2017
	-100	(641)	

2. Pengelolaan Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar timbul dari pergerakan nilai tukar mata uang terhadap mata uang lainnya, dimana pergerakan nilai tukar tersebut menimbulkan dampak kerugian kurs baik secara transaksi pencatatan keuangan maupun arus kas perusahaan. Pengelolaan risiko nilai tukar perusahaan dilakukan dengan menjaga Posisi Devisa Neto (PDN), yang dihitung dari selisih antara aktiva dan pasiva perusahaan dalam mata uang asing. Perseroan memiliki beberapan pinjaman mata uang asing, namun Perseroan juga melakukan transaksi pertukaran mata uang maupun tingkat suku bunga atas pinjaman tersebut, sehingga Perseroan dapat menjaga PDN dalam posisi minimal, sehingga potensi kerugian akibat perubahan nilai tukar mata uang tidak akan berdampak material bagi Perseroan. Perseroan membatasi maksimum PDN sebesar 25% dari ekuitas Perseroan.

Tabel berikut menunjukkan sensitifitas atas kemungkinan perubahan tingkat kurs pertukaran Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan:

2. Foreign Exchange Risk Management

Foreign exchange risk arises from changes in the exchange rate of one currency against another currency, where the exchange rate movements may induce exchange rate losses either in the form of accounting translation or on a cash flow basis for the Company. Managing foreign exchange risk is established by maintaining the Company's Net Open Position (NOP), which is calculated from the difference between assets and liabilities denominated in foreign currencies. The Company has several foreign currency loans; however, the Company also enters into currency and interest rate swaps on the loans, to maintain NOP at the minimum level, so that the potential loss due exchange rate changes will not have any material impact on the Company. The Company limits the maximum level of NOP of 25% of the Company's equity.

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates between Rupiah and US Dollar, with all other variables held constant, of the Company's profit before tax:

	Kenaikan (penurunan)/ kurs mata uang asing dalam persentase/ Increase (decrease) on exchange rate in percentage	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
30 Juni 2018	+10	2.928	June 30, 2018
	-10	(2.928)	
30 Juni 2017	+10	4.702	June 30, 2017
	-10	(4.702)	

3. Pengelolaan Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo, disebabkan ketidaksesuaian jatuh tempo (mismatch) antara aktiva dengan pasiva perusahaan. Perseroan memantau pengelolaan risiko likuiditas ini dengan menjaga posisi Rasio Lancar (rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar) minimum sebesar 1 (satu) kali.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas Perusahaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 berdasarkan pembayaran kontraktual:

3. Liquidity Risk Management

Liquidity risk is the risk that is caused when the Company is unable to meet the obligations that have matured, due to maturity mismatches between the assets and liabilities of the Company. The Company monitors liquidity risk management by maintaining the position of current ratio (the ratio of current assets to current liabilities) at a minimum of 1 (one) time.

The tables below summarize the maturity profile of the Company's assets and liabilities for the year ended June 30, 2018 and December 31, 2017 based on contractual payments:

	30 Juni/June 30, 2018						
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ Does not have contractual due date	< 3 bulan/ < 3 months	> 3-12 bulan/ > 3-12 months	> 1 - 3 tahun/ > 1 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan							**Financial assets**
Kas dan setara kas	139.903	165.000	-	-	-	304.903	Cash and cash equivalents
Surat-surat berharga	377	-	-	-	-	377	Marketable securities
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	244.394	531.843	447.709	8.369	1.232.315	Finance leases receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	254.343	724.581	1.618.545	385.222	2.982.691	Consumer finance receivables - net
Tagihan anjak piutang - bersih	-	9.803	-	-	-	9.803	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain	-	55.668	2.521	1.562	43	59.794	Other receivables
Aset derivatif	-	-	-	14.247	-	14.247	Derivative assets
Uang muka	-	1.113	303	141	-	1.557	Advance
Aset non-keuangan	145.361	-	-	-	-	145.361	Non-financial assets
Jumlah	285.641	730.321	1.259.248	2.082.204	393.634	4.751.048	**Total**
Liabilitas keuangan							**Financial liabilities**
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	-	380.631	1.120.829	1.679.008	311.285	3.491.753	Loans from financial institutions and banks
Utang dividen	-	348	-	-	-	348	Dividends payable
Utang lain-lain	-	39.768	-	-	-	39.768	Other payables
Utang muka dan lain-lain	-	676	-	-	-	676	Advances and others
Beban akrual	-	22.232	-	-	-	22.232	Accrued expenses
Liabilitas non-keuangan	48.905	-	-	-	-	48.905	Non-financial liabilties
Jumlah	48.905	443.655	1.120.829	1.679.008	311.285	3.603.682	**Total**
Jumlah-bersih	236.736	286.666	138.419	403.196	82.349	1.147.366	**Total-net**

	31 Desember/December 31, 2017						
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ Does not have contractual due date	< 3 bulan/ < 3 months	> 3-12 bulan/ > 3-12 months	> 1 - 3 tahun/ > 1 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan							**Financial assets**
Kas dan setara kas	70.381	50.000	-	-	-	120.381	Cash and cash equivalents
Surat-surat berharga	354	-	-	-	-	354	Marketable securities
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	287.098	596.426	537.800	50.382	1.471.706	Finance leases receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	213.525	600.317	1.415.317	356.315	2.585.474	Consumer finance receivables - net
Tagihan anjak piutang- bersih	-	9.793	-	-	-	9.793	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain	-	13.002	13.547	15.795	2.312	44.656	Other receivables
Aset derivatif	-	286	-	-	-	286	Derivative assets
Uang muka	-	1.821	151	-	-	1.972	Advance
Aset non-keuangan	133.312	-	-	-	-	133.312	Non-financial assets
Jumlah	204.047	575.525	1.210.441	1.968.912	409.009	4.367.934	**Total**
Liabilitas keuangan							**Financial liabilities**
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	-	534.251	1.023.013	1.515.641	67.632	3.140.537	Loans from financial institutions and banks
Utang dividen	330	-	-	-	-	330	Dividends payable
Utang lain-lain	-	23.661	-	-	-	23.661	Other payables
Uang muka dan lain-lain	-	679	-	-	-	679	Advances and others
Liabilitas derivatif	-	-	-	8.921	-	8.921	Derivative liabilities
Beban akrual	-	14.777	-	-	-	14.777	Accrued expenses
Liabilitas non-keuangan	49.488	-	-	-	-	49.488	Non-financial liabilties
Jumlah	49.818	573.368	1.023.013	1.524.562	67.632	3.238.393	**Total**
Jumlah-bersih	154.229	2.157	187.428	444.350	341.377	1.129.541	**Total-net**

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada undiscounted cash flows pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

The tables below show the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows as of and June 30, 2018 and December 31, 2017.

	30 Juni/June 30, 2018						
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ Does not have contractual due date	< 3 bulan/ < 3 months	> 3-12 bulan/ > 3-12 months	> 1 - 3 tahun/ > 1 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan							**Financial liabilities**
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	-	380.918	1.121.788	1.934.447	541.812	3.978.965	Loans from financial institutions and banks
Utang dividen	348	-	-	-	-	348	Dividends payable
Utang lain-lain	-	39.768	-	-	-	39.768	Other payables
Uang muka dan lain-lain	-	679	-	-	-	679	Advances and others
Beban akrual	-	22.232	-	-	-	22.232	Accrued expenses
Jumlah	348	443.597	1.121.788	1.934.447	541.812	4.041.992	**Total**

	31 Desember/December 31, 2017						
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ Does not have contractual due date	< 3 bulan/ < 3 months	> 3-12 bulan/ > 3-12 months	> 1 - 3 tahun/ > 1 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan							**Financial liabilities**
Utang kepada lembaga keuangan dan bank	-	534.484	1.032.507	1.782.978	112.738	3.462.707	Loans from financial institutions and banks
Utang dividen	330	-	-	-	-	330	Dividends payable
Utang lain-lain	-	23.661	-	-	-	23.661	Other payables
Liabilitas derivatif	-	-	-	8.921	-	8.921	Derivative liabilities
Uang muka dan lain-lain	-	679	-	-	-	679	Advances and others
Beban akrual	-	14.777	-	-	-	14.777	Accrued expenses
Jumlah	330	573.601	1.032.507	1.791.899	112.738	3.511.075	**Total**

Risiko kepengurusan

Risiko kepengurusan adalah risiko kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan akibat kegagalan perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi. Sumber risiko kepengurusan adalah penunjukan dan pemberhentian pengurus yang tidak memadai, komposisi pengurus yang tidak mencukupi dan tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan, kompetensi dan integritas pengurus tidak memadai, serta kepemimpinan yang tidak memadai.
Penerapan manajemen risiko terhadap Risiko Kepengurusan ini dilakukan Perusahaan dengan cara:

Management risk

Management risk is the risk of the Company's failure to achieve the Company's objectives due to failure of the Company to maintain the best composition of the management who own strong competency and integrity. Sources of management risk came from the inadequacy in the appointment and discharge of the board, the composition of board that is not sufficient and appropriate to meet the Company's requirement, inadequate competency and integrity of the board, as well as lack of leadership.

The Company's risk management implementations on Management Risk are namely:

1. Kepatuhan Atas Kebijakan Terkait Pengurus Perseroan

Terdapat beberapa kebijakan Perusahaan yang mengatur secara langsung mengenai Pengurus Perseroan, diantaranya adalah:

a. Memastikan bahwa setiap pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris wajib mendapatkan persetujuan yang sah dari Rapat Umum Pemegang Saham serta pernyataan kelulusan uji kemampuan dan kepatutan yang diwajibkan oleh pemerintah (OJK).

b. Memastikan komposisi dan proporsi Direksi atau Dewan Komisaris (terutama terkait komposisi Komisaris Independen) telah sesuai dan patuh pada ketentuan perundangan yang berlaku.

c. Memastikan pelaksanaan ketentuan mengenai rangkap jabatan yang dilakukan Direksi atau Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Untuk memastikan bahwa integritas dan profesionalisme Pengurus, maka Perusahaan memiliki mekanisme sistem Pelaporan Pelanggaran yang memiliki akses langsung Komite Audit dan Komisaris Independen.

2. Pengembangan Kompetensi Pengurus

Perseroan memastikan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris mengikuti pelatihan, pendidikan, seminar atau kegiatan lainnya secara berkala (termasuk sertifikasi) untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan, dan kapabilitas sebagai pengurus.

Risiko tata kelola

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (good governance), ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan perusahaan. Sumber risiko tata kelola meliputi pedoman tata kelola yang dimiliki perusahaan tidak memadai, perusahaan tidak menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, dan perusahaan tidak menerapkan manajemen risiko secara memadai.

1. Compliance to Applicable Policies On & R P S D Q \ ¶ V % R D U G V

There are several Company's policies which directly regulate the Company's Boards, including:

a. Ascertaining that each nomination of the Board of Directors and Commissioners must obtain the proper authorization of the General Meeting of Shareholders and the certification of satisfactory fit and proper test as required by the regulator (OJK).

b. Ascertaining that the composition and proportion of Board of Directors and Commissioners (mainly related to the composition of the Independent Commissioner) is in compliance and complies with the prevailing regulations.

c. Ascertaining the rules on dual position of the Board of Directors or Commissioners is implemented in compliance with the prevailing regulations.

To provide assurance on the Boards' integrity and professionalism, the Company has established a whistle-blowing system with direct access to the Audit Committee and Independent Commissioner.

2. Development of Management Competence

The Company ensures that the Board of Directors and Commissioners periodically attend the training, education, seminars or other activities (including certification) to improve the competence, knowledge, and capabilities of the Board.

Governance Risk

Risk governance is a potential failure in the implementation of Good Corporate Governance, inaccuracies management style, control environment and the behavior of parties involved directly or indirectly with the Company. Sources of risk governance include inadequate guidelines for the Company's governance, ignorance of the principles of good corporate governance implementation, and the Company did not implement adequate risk management.

Perusahaan telah memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang telah dikaji dan disahkan oleh seluruh Direksi dan Komisaris Perusahaan. Pedoman ini secara cukup komprehensif telah mengatur tatanan standar tata kelola yang menyangkut seluruh bagian Perusahaan maupun pihak ketiga. Pedoman ini juga telah disusun berdasarkan kaidah yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah yang berlaku.

The Company already acquires good governance guidelines which has been reviewed and ratified by Board of Directors and Commissioners. The guidelines have been sufficiently comprehensive regulates the good governance standard concerning all the parts of the Company and third parties. These guidelines have been drawn up based on the rules established by prevailing governance laws.

Risiko Dukungan Dana (Permodalan)

Risiko Dukungan Dana (Permodalan) adalah potensi ketidakmampuan perusahaan dalam menyerap kerugian tak terduga akibat dari kesalahan pengelolaan keuangan perusahaan, dimana perusahaan tidak memiliki sumber permodalan yang memadai untuk mengantisipasi kerugian serta ketidakmampuan perusahaan untuk menciptakan tambahan pendanaan.

Funding (Capital Adequacy) Risk

Funding (capital adequacy) risk is the inability potential of the Company in absorbing unexpected losses as a result of financial mismanagement of the Company, where the Company does not have capital sufficient resources for anticipating losses and the inability of the Company to create additional funding.

Adapun penerapan manajemen risiko terhadap Risiko Dukungan Dana (Permodalan) ini dilakukan dengan cara mengukur dan memantau gearing (Debt to Equity) ratio Perseroan. Selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki gearing ratio sebesar masing-masing 3,04 dan 2,78.

As for its application, risk management toward the funding (capital adequacy) risk is conducted by measuring and monitoring the Company's gearing (Debt to Equity) ratio. For the periods ended June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company's gearing ratio were 3.04 and 2.78, respectively.

Risiko kredit

Risiko Pembiayaan adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada perusahaan. Beberapa sumber risiko pembiayaan adalah komposisi dan kualitas portfolio piutang pembiayaan, strategi penyaluran pembiayaan dan faktor eksternal.

Credit risk

Credit risk is the risk that occurs due to the failure of the debtor and/or other parties in fulfilling their obligations to the Company. The sources of credit risk are the composition and quality of the financing portfolio, the lending marketing strategy and external factors.

Penerapan manajemen risiko terhadap Risiko Pembiayaan dilakukan Perseroan dengan cara:

The Company's risk management implementation toward Credit Risk is done through:

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

   Dewan Komisaris secara aktif memerankan fungsi pengawasan khususnya terhadap pelaksanaan pengelolaan kualitas piutang pembiayaan oleh Direksi dan memberikan pengarahan strategis atas komposisi portfolio pembiayaan secara besaran bisnis, tingkat resiko yang dapat diambil, termasuk keterlibatan dalam Komite Kredit terkait pemberian persetujuan kredit untuk tingkat tertentu. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi kordinasi sehari-hari antara fungsi pemasaran, kredit dan penagihan, termasuk pengkajian atas strategi dan penetapan kebijakan terkait penyaluran pembiayaan, keterlibatan dalam Komite Kredit terkait pemberian persetujuan kredit untuk tingkat tertentu dan pemenuhan sasaran strategis yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris.

1. Active Supervision by the Board of Commissioners and Directors.

   The Board of Commissioners actively perform the supervisory role particularly towards the implementation of financing portfolio quality management by the Directors and provide strategic guidance on the composition of financing portfolio at the business level, determination of risk appetite, including their involvement in the Credit Committee pertaining to credit approval at certain level. The Directors are responsible for the day-to-day coordination between the marketing, credit and collection functions, including review of credit strategy and policy setting, involvement in the Credit Committee pertaining to credit approval at certain level and the achievement of strategic goals according to the Board of Commissioners' guidance.

2. Kerangka Manajemen Risiko Pembiayaan.

   Secara strategi, Perseroan menganut pendekatan resiko pembiayaan yang konservatif, antara lain terkait dengan kriteria jaminan yang dapat diterima secara umum dibatasi pada jaminan yang mudah dilikuidasi dan memiliki nilai sekunder yang relatif terjaga. Secara organisasi, pengelolaan resiko pembiayaan dilakukan antara lain dengan penerapan dual control (pemisahan antara fungsi pemasaran dan kredit), penetapan batasan kewenangan kredit secara berjenjang dari cabang ke kantor pusat dan pembagian jenjang tanggung jawab atas fungsi pengendalian piutang bermasalah. Kebijakan dan prosedur terkait penyaluran pembiayaan, termasuk di antaranya terkait penetapan standar uang muka minimum dan persyaratan umum kredit telah secara jelas didokumentasikan, dikomunikasikan kepada seluruh unit terkait dan dikaji ulang dari waktu ke waktu untuk memastikan tercapainya sasaran resiko pembiayaan yang dikehendaki.

2. Credit Risk Management Framework.

   In terms of strategy, the Company adopts a conservative approach to credit risk, particularly pertaining to the acceptable collateral criteria that are generally limited to collaterals that are easily liquidated and have relatively stable secondary value. In terms of organization, credit risk management is performed through the application of dual control (separation between the functions of marketing and credit), determination of credit authority limits in stages from the branch level to the head office level, and division of responsibilities on managing non performing financing. Credit policies and procedures, including the determination of minimum down payment and general credit standards are clearly documented, communicated to all relevant units and periodically reviewed to ensure the desired credit risk goals are achieved.

3. Pengelolaan Proses, Sistem Informasi dan Sumber Daya Manusia.

   Proses manajemen resiko pembiayaan dimulai dengan penerapan prinsip-prinsip pengenalan nasabah yang baik, seleksi awal atas kualitas debitur dengan melakukan credit checking melalui database Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) maupun Sistem Informasi Debitur Bank Indonesia (BI), pengklasifikasian debitur secara obligor dan penetapan batas maksimal pemberian kredit, dan lain-lain. Sistem informasi Perseroan telah cukup memadai untuk mengakomodir pengendalian atas pemenuhan syarat dan ketentuan kredit secara kuantitatif, memberikan kemudahan pemantauan atas laporan konsentrasi dan diversifikasi piutang pembiayaan, termasuk sistem pelaporan khusus untuk memantau kualitas portfolio pembiayaan Perseroan dan pengolahan data untuk membantu penerapan sistem peringatan dini. Sumber daya manusia Perseroan yang terlibat dalam pengendalian resiko pembiayaan senantiasa dievaluasi untuk pemenuhan persyaratan kompetensi dan integritas, termasuk kewajiban pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi yang dibutuhkan.

3. Management of Process, Information System and Human Resources

   Credit risk management process begins with proper implementation of know your customer (KYC) principles, initial screening of the debtor's quality by performing credit checking through the Indonesia Financial Service Association (IFSA) database and the Central Bank (BI) Debtor Information System, obligor classification of each debtor and determination of maximum credit limits, etc. The Company's information system is versatile enough to enable control on the fulfillment of quantitative credit terms and conditions, provide ease of monitoring on reports pertaining to concentration and diversification of financing portfolio, including dashboard tools to monitor the quality of the Company's financing portfolio and data mining function to provide early warning system. All of the Company's personnel assigned with the responsibility in credit risk management will be continuously evaluated to meet competencies and integrity requirements, including performance obligations on training and certification.

4. Sistem Pengendalian Intern.

   Perusahaan senantiasa memastikan terlaksananya fungsi pengendalian internal yang baik atas proses pengendalian resiko pembiayaan, antara lain dengan mewajibkan proses survei atas kelayakan debitur dan jaminan. Perseroan telah menerapkan teknologi mobile dan perangkat telpon pintar untuk memastikan kualitas dan integritas pelaksanaan proses survei. Pemberdayaan petugas internal control unit di kantor cabang maupun internal audit di kantor pusat memperkuat fungsi pengendalian internal atas pengelolaan resiko pembiayaan.

4. Internal Control System.

   The Company continuously monitors the performance of proper internal control function on credit risk management process, namely through imposing mandatory survey proses to evaluate the credit worthiness of the debtor and collateral. The Company has utilized mobile technology and smartphone tools to assure the quality and integrity of the survey process. The deployment of internal control unit staffs at the branch office and Internal Audit staffs at the head office serve to enforce the internal control function on credit risk management.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perusahaan mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

For each financial asset category, the Company discloses the maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan Perusahaan selain piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen menggambarkan eksposur maksimum atas risiko tersebut. Dalam hal piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan, agunan yang diterima adalah bukti pemilikan atas aset yang dibiayai Perusahaan.

i. Maximum exposure to credit risk

The carrying amount of the Company's financial assets other than finance lease receivables and consumer financing receivables represent the maximum exposure of credit. In case of consumer financing and finance lease receivables, collaterals accepted by the Company is certificate of ownership of the asset financed by the Company.

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

ii. Concentration of credit risk analysis

As June 30, 2018 and December 31, 2017 credit risk exposure of financial asset is divided into:

	30 Juni/June 30, 2018						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah/ Total	
	High grade	Standard grade					
Kas dan setara kas	302.201	-	-	-	-	302.201	Cash and cash equivalents
Surat-surat berharga	377	-	-	-	-	377	Marketable securities
Piutang sewa pembiayaan - bersih	1.150.350	59.055	25.137	20.436	(22.663)	1.232.315	Finance leases receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2.862.632	92.537	40.930	9.008	(22.416)	2.982.691	Consumer finance receivables - net
Tagihan anjak piutang - bersih	10.053	-	-	-	(250)	9.803	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain	14.766	56.406	-	-	(11.198)	59.974	Other receivables
Aset derivatif	14.247	-	-	-	-	14.247	Derivative assets
Uang muka	1.557	-	-	-	-	1.557	Advance
Jumlah	4.356.183	207.998	66.067	29.444	(56.527)	4.603.165	Total

	31 Desember/December 31, 2017						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah/ Total	
	High grade	Standard grade					
Kas dan setara kas	118.741	-	-	-	-	118.741	Cash and cash equivalents
Surat-surat berharga	354	-	-	-	-	354	Marketable securities
Piutang sewa pembiayaan - bersih	1.388.041	68.899	28.583	22.909	(36.726)	1.471.706	Finance leases receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2.509.084	90.282	21.839	8.407	(44.138)	2.585.474	Consumer finance receivables - net
Tagihan anjak piutang- bersih	10.043	-	-	-	(250)	9.793	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain	15.288	41.917	-	-	(12.549)	44.656	Other receivables
Aset derivatif	286	-	-	-	-	286	Derivative assets
Uang muka	1.972	-	-	-	-	1.972	Advance
Jumlah	4.043.809	201.098	50.422	31.316	(93.663)	4.232.982	Total

Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya sudah jatuh tempo tetapi belum lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai.

Finance lease receivables and consumer financing receivables which the installment payment is due but not more than 90 days are classified as not impaired financial assets.

	30 Juni/June 30, 2018				
	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Jumlah/ Total	
Piutang sewa pembiayaan	18.027	4.512	2.598	25.137	Finance leases receivables
Piutang pembiayaan konsumen	31.257	6.563	3.110	40.930	Consumer finance lease
Jumlah	49.284	11.075	5.708	66.067	Total

	31 Desember/December 31, 2017				
	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Jumlah/ Total	
Piutang sewa pembiayaan	18.555	6.807	3.221	28.583	Finance leases receivables
Piutang pembiayaan konsumen	15.125	4.304	2.410	21.839	Consumer finance lease
Jumlah	33.680	11.111	5.631	50.422	Total

37. PENGELOLAAN MODAL

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

37. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to funding at a reasonable cost.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.
In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 April 2012 yang diaktakan dalam Akta No. 265 tanggal 25 Mei 2012 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa Perusahaan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perusahaan berakhir berdasarkan keputusan Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Termasuk dalam kebijakan pengelolaan modal Perusahaan, Perusahaan juga mempertimbangkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 dimana Perusahaan menjaga jumlah pinjamannya dibandingkan dengan jumlah modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan (gearing ratio) ditetapkan setinggi-tingginya sebesar 10 (sepuluh) kali.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of the changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or fund the Company through loans/bank loans.

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 26, 2012 which was notarized in Deed No. 265 dated May 25, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the Company's Articles of Association resolved that the Company can distribute interim dividend before the end of financial year with the approval of Directors and Board of Commissioners.

Included in the Company's capital management policies, the Company also considers Financial Services Authority No. 29/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 which regulate that Company should maintain the total loan against own capital plus subordination loan subtracted by investment (gearing ratio) at the maximum of 10 (ten) times.